

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK AKHLAK KARIMAH
MELALUI KITAB RATIB AL-HADDAD
DESA SUMBERBERAS TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2022**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK AKHLAK KARIMAH
MELALUI KITAB RATIB AL-HADDAD
DESA SUMBERBERAS TAHUN 2022**


SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

J. Aditya Wahyu Pratama
NIM. T20181126

Disetujui Pembimbing:
Disetujui Pembimbing:


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Ulfa Dina Novienda S.SOs.I.,M.Pd
NIP. 201812173
J E M B E R

**INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK AKHLAK KARIMAH
MELALUI KITAB RATIB AL-HADDAD
DESA SUMBERBERAS TAHUN 2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jumat
Tanggal : 18 November 2022

Tim Penguji

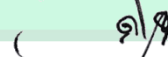
Ketua

Sekretaris


Dr. H. Moh. Anwar, M. Pd.
NIP. 196802251987031002


Dani Hermawan, M. Pd.
NIP. 198901292019031009

Anggota :

1. Dr. H. Mursalim, M. Ag. ()

2. Ulfa Dina Novienda, M. Pd. ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I.
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَرْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكَ رَاضِيَةً مَّرْضِيَةً

Artinya: Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang ridha dan diridhai-Nya
(Qs. Al-Fajr, 28).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan maknanya* (Jakarta: Lentera Hati, 2020), 544

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memerikan nikmat kesehatan, kekuatan dalam menuntut ilmu serta nikmat iman dan islam. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kami Nabi Muhammad Saw.

1. Kedua orang tua saya, Bapak Nanang Suryadi dan Ibu Ninik Ristyowati dengan doa cinta dan kasih sayangnya yang selalu senantiasa memberikan dukungan serta doa yang membuat saya mampu untuk menyelesaikan pendidikan saya, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlimpah kepada beliau.
2. Adik kandung saya Navisa Athaya Putri Care Nina yang kadang sering menanyakan kapan lulus? serta kapan pulang? dan sesekali mengganggu saat pengerjaan skripsi di rumah.
3. Almamater UIN KH. Achmad Siddiq Jember dan Civitas akademik, terimakasih atas waktu dan wadahnya yang telah diberikan selama peneliti menimba ilmu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segenap puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas anugerah, hidayah dan izinnya. terselesaikanlah skripsi yang berjudul “*Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Melalui Kitab Ratib Al-Haddad Di Desa Sumberberas Tahun 2022*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata I, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kehadiran Nabi Muhammaad SAW yang telah membawa kita dari jaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang melalui agama islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku rektor UIN Kia Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dalam proses perkulahan.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag., selaku Koordinator Progam Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah sabar, ikhlas, dan support demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I.,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan ikhlas dan sangat tlaten dalam meluangkan waktunya demi membimbing peneliti penyelesaian skripsi ini dengan baik.
6. Segenap bapak dan ibu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu selama peneliti menuntut ilmu di UIN Kai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Bapak Wagiran selaku ketua majelis ratibulhaddad Desa Sumberberas yang telah membantu dan mengizinkan peneliti untuk melakukan penggalian data yang diinginkan.
8. Ibu Sri Purnanik selaku Kepala Desa Sumberberas yang telah memberikan izin serta support kepada peneliti untuk segera menyelesaikan study yang tengah dijalani oleh penliti.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberika rahmat dan taufik-Nya, serta penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya Rabbal Alamin.

ABSTRAK

J. Aditya Wahyu Pratama, 2022 : *“Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Karimah Melalui Kitab Ratib Al-Haddad Desa Sumberberas Tahun 2022”*

Kata Kunci: Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam, Akhlak Karimah, Kitab Ratib Al-Haddad

Kegiatan ini berkaitan dengan yang terjadi di Desa Sumberberas, Kecamatan. Muncar, Kabupaten. Banyuwangi, pada desa ini terdapat beberapa masalah yang sering meresahkan warga, yang paling parah terjadi di Desa Sumberberas, Dusun Sidomulyo, RT.004 yang mana terjadi ketidak sesuaian antar kelompok yang mengakibatkan krisis akhlakul karimah seperti terjadinya perjudian pada masyarakatnya, selain itu juga Ustadz Wagiran selaku pemuka agama di wilayah tersebut mengatakan pada tahun 2018 terjadinya ketidak sesuaian antar masyarakat mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan di wilayah desa sumberberas, dari situlah bapak wagiran berinisiatif untuk mendirikan kegiatan kumpul-kumpul bersama yang di dalamnya membahas mengenai nilai-nilai agama islam serta pembacaan Ratib Al-Haddad.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) bagaimana proses transformasi dari internalisasi pelaksanaan nilai-nilai agama islam desa sumberberas tahun 2022?

2) Bagaimana tahap transaksi nilai keagamaan terkait perkembangan akhlak karimah jamaah ratibulhaddad warga desa sumberberas tahun 2022?

3) Bagaimana transinternalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab ratib al-haddad desa sumberberas tahun 2022?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan proses transformasi nilai keagamaan dari internalisasi pelaksanaan nilai-nilai agama islam desa sumberberas tahun 2022. 2) untuk mendeskripsikan tahap transaksi nilai keagamaan terkait perkembangan akhlak karimah jama'ah ratibul Al-Haddad warga desa sumberberas tahun 2022. 3) untuk mendeskripsikan transinternalisasi nilai-nilai agama islam terkait perkembangan akhlak karimah jamaah Ratib Al-Haddad Warga Desa Sumberberas tahun 2022.

Mengidentifikasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) menggunakan teknik pengumpulan data: 1) Observasi 2) wawancara, dan 3) Dokumentasi. Berikutnya, analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Johnny Saldana yaitu: 1) Kondensasi data, 2) Penyajian data, 3) Penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dalam penelitian menggunakan dua jenis triangulasi yaitu: 1) Triangulasi sumber, dan 2) triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa proses internalisasi nilai-nilai agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah melalui kitab Ratib Al-Haddad yang menunjang kehidupan sehari-hari di lingkungan kemasyarakatan serta ustadz mengajaran nilai-nilai agama islam yang mendorong perilaku jamaah menjadi lebih baik dan berakhlakul karimah serta, penanaman nilai-nilai agama islam yang dilakukan oleh ketua mejelis Ratib Al-Haddad melalui proses transformasi nilai dan transaksi nilai kepada jamaah Ratib Al-Haddad

mejadikan lingkungan Desa Sumberberas menjadi lebih aman dan tentram dengan adanya kegiatan ratibulhaddad tersebut. Dengan harapan Desa Sumberberas akan menjadi lebih baik lagi dari tahun-tahun sebelumnya.

DAFTAR ISI

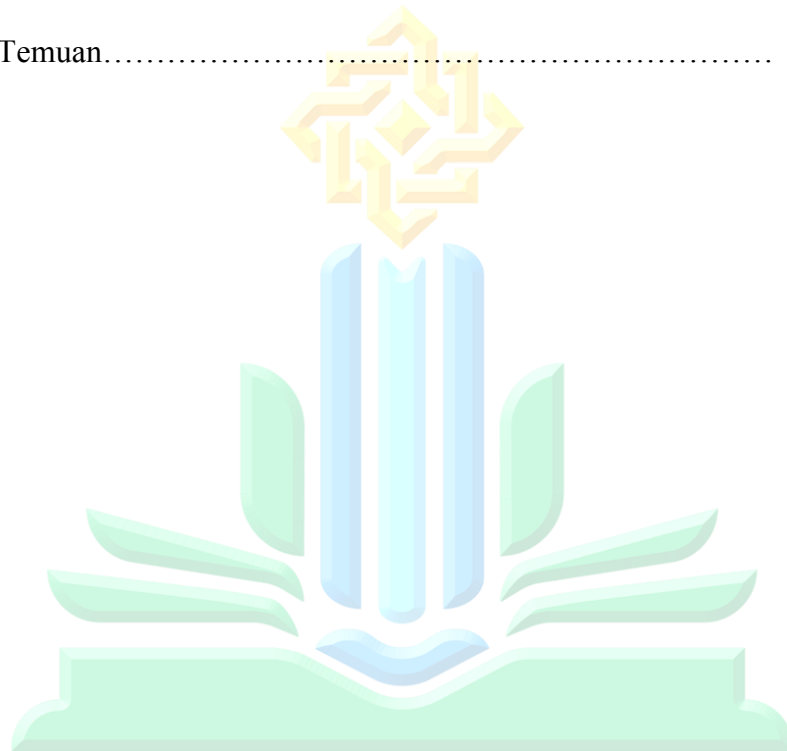
	Hal.
COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PEREMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sisitematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	44

C. Subjek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Analisis Data	50
F. Keabsahan Data.....	52
G. Tahap-Tahap Penelitian	53
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	57
A. Gambaran Objek Penelitian	57
B. Penyajian Data dan Analisis.....	66
C. Pembahasan Temuan.....	81
BAB V PENUTUP.....	84
A. Simpulan	84
B. Saran-saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	87
Lampiran-lampiran:	
Lampiran 1 Matrik Penelitian	
Lampiran 2 Pedoman Penelitian	
Lampiran 3 Instrumen Observasi	
Lampiran 4 Instrumen Wawancara	
Lampiran 5 Instrumen Dokumentasi	
Lampiran 6 Transkrip Wawancara	
Lampiran 7 Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian	
Lampiran 9 Surat Selesai Penelitian	
Lampiran 10 Dokumentasi Kegiatan	
Lampiran 11 Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 12 Biodata Peneliti	

DAFTAR TABEL

No Uraian

2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
4.1 Data Anggota Majelis Ratib Al-Haddad Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2021/2022.....	62
4.2 Hasil Temuan.....	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

4.1 Pemberian Tausiyah Kepada Jamaah Ratib Al-Haddad Oleh Ketua Majelis.....	74
4.2 Kitab Ratib Al-Haddad.....	76
4.3 Perubahan Akhlak Jamaah.....	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama Islam adalah agama rahmatanlil alamin agama yang membawa risalah bagi umat islam yang dibawa oleh Rasulullah SAW, di muka bumi melalui dakwah dan tauladan yang berlandaskan Al-Quran dan Haditsmelalui pelaksanaan kegiatan keagamaan yang cukup banyak, maka, dari ragam kegiatan tersebut mempunyai nilai keislaman yang dapat menjadikan seorang mukmin lebih taat kepada sang pencipta dan juga memiliki akhlak karimah sebagai umat Islam.

Berdasarkan kalimat diatas dapat diperjelas bahwa proses internalisasi hakikatnya adalah sebuah proses menanamkan pembiasaan, keyakinan, sikap, dan akhlakul karimah sebagai pelaksanaan dari nilai-nilai agama Islam sebagai proses penanaman seseorang pada penghayatan implikasi bermasyarakat dan berinteraksi sosial. Secara persepsi, nilai-nilai ialah untuk melihat penerimaan dan penilaian terhadap suatu nilai sama ada bentuk positif atau negatif. Selain itu juga nilai juga merujuk kepada kebaikan, keburukan dan penilaian yang berasaskan kepada pertimbangan nilai yang ditentukan oleh manusia.¹

Landasan yang merujuk pada Al-Quran bahwa bersikap *emphasis* mengenai falsafah nilai insan karena ia mencerminkan kepribadian seorang

¹ Al-Razi Abu Bakar *maktabat al-nahdah al-misriyah 1978*

muslim yang bertakwa, yang hakikatnya pembangunan sahsiah muslim tidak akan berjaya sepenuhnya tanpa di ikat dengan nilai-nilai yang murni.²

Referensi penjelasan di atas dapat di filter bahwasannya internalisasi nilai-nilai agama islam adalah pembinaan yang diberikan kepada setiap individu melalui kegiatan keruhanian agama islam yang tahap-tahap caranya melalui proses pembinaan dan bimbingan secara berulang-ulang melalui pendekatan nilai-nilai agama islam.

Pandangan islam mengenai nilai-nilai agama islam juga dijelaskan dalam Alquran. Dalam Al-Quran dijelaskan Qs. Al An'am ayat 125 Allah SWT berfirman

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.³

Ayat tersebut bisa dipahami bahwasanya Allah SWT memberikan petunjuk kepada manusia yang menerima sebuah kebenaran. Karena dalam ajaran Islam menumbuhkan atau membimbing manusia pada nilai-nilai Agama Islam maka Allah SWT akan memeberikan hidayah.

²Muhammad ibn al-Mukarramibnu Manzur abu al-fadl jamal al-Din *lisan al-arab*. 1990

³Qs. Al An'am ayat 125 *Mushaf Al-Qur'an Departemen agama*. Penerjemah mushaf Alquran. 2010

Nilai agama islam adalah sejumlah tata aturan yang menjadi pedoman manusia agar setiap tingkah lakunya sesuai dengan ajaran agama islam sehingga dalam kehidupan menjadi insan yang dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan lahir batin Bahagia dunia akhirat.

Berdasarkan isi kitab Ratibul Haddad pada bacaan ke dua puluh tujuh yang mengandung akhlakul karimah adalah:

يَا لَطِيفًا بِخَلْقِهِ يَا عَلِيمًا بِخَلْقِهِ يَا خَيْرًا بِخَلْقِهِ الْأَطْفُفُ بِنَا يَا لَطِيفُ يَا عَلِيمُ يَا خَيْرُ

Artinya: Wahai dzat maha lemah lembut pada makhluknya wahai dzat yang maha mengetahui pada makhluknya, wahai dzat yang maha meneliti pada makhluknya, lembutkanlah kami, wahai dzat yang maha lembut, maha tahu, maha teliti.⁴

Nilai-nilai agama islam yang sering dilakukan di masyarakat seperti pengajian keliling, khataman Al-Qur'an, syukuran serta tahlilan berjamaah kegiatan tersebut masuk dalam kategori nilai-nilai agama islam. Akhlak pada dasarnya adalah kegiatan manusia sehari-hari itupun tidak hanya berlaku kepada manusia akan tetapi berakhlak juga diperlukan kepada makhluk ciptaan-ciptaan Allah SWT yang lainnya. Selain itu juga dalam kehidupan di masyarakat juga mereka menilik dari sikap seseorang melalui akhlak dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut terminologi ada beberapa ulama yang menafsirkan atau membatasi akhlak itu sendiri. Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang melekat pada jiwa seseorang yang menjadikan ia dengan mudah tanpa harus melalui banyak pertimbangan. Sedangkan menurut Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam diri

⁴ Kitab Ratib Al-Haddad Bacaan ke dua puluh tujuh

seseorang, dari situ terlahirnya macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.⁵

Karimah sendiri kegiatan yang baik atau sifat yang dimiliki manusia yang baik, menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) karimah memiliki makna sifat dan perilaku yang baik. Yang dimiliki oleh seseorang insan dalam menjalani hidup sehari-hari.⁶

Maka bisa dijelaskan oleh peneliti karimah yaitu sifat seseorang yang berperilaku baik dalam kegiatan sehari-hari dalam kehidupan dimasyarakat yang mencerminkan perilaku yang baik. Bisa di ambil kesimpulan akhlakul karimah adalah perilaku yang terpuji dan baik yang dimiliki oleh manusia dan bisa mengamalkannya pada kehidupan keseharian. Serta dapat mencontohkan perilaku yang baik dan sifat yang baik kepada masyarakat.

Berdasarkan paparan tersebut penulis juga membahas mengenai nilai-nilai islam yang dibagi menjadi tiga aspek interaksi yaitu aspek interaksi manusia kepada Allah (*hablum minallah*), aspek interaksi manusia sesama manusia (*Hablum Minannas*), aspek interaksi manusia dengan alam (*hablum minal alam*). Penjelasan tersebut membahas mengenai hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan dengan manusia serta hubungan manusia dengan alam yang harus selalu berketerkaitan dan tidak bisa di tinggalkan salah satu dari poin tersebut karena poin-poin tersebut mempunyai keterkaitan antara satu dengan yang lain. Yang sesuai dengan nilai-nilai agama islam melalui kitab Ratibul Haddad.

⁵Mahjudin. *Akhlak Tasawuf I*. Jakarta: Kalam Mulia. 2009

⁶*Kamus Besar Bahasa Indoneisa* (KBBI)

Berdasarkan pemaparan peneliti juga mengutip dari Kitab ratib al-haddad adalah kitab yang berisi mengenai doa-doa dan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca secara berjamaah ataupun sendiri yang apabila dibaca bisa mendapatkan *fadillah* ataupun manfaat bagi pembacanya. Kitab ini di bentuk atau disusun oleh *Sayyid Abdullah bin Alawi al-Haddad* yang lahir pada kamis tanggal 5 safar tahun 1044 di kota Tarim provinsi Hadramaut kota Yaman.⁷

Hal lain juga diperkuat juga diperkuat Undang-Undang Nomer 39 Tahun 1999 tentang hak asasi manusia pasal 22 ayat (1) yang didalamnya terlulis “setiap seseorang bebas memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu. dan ayat (2) “Negara menjamin kemerdekaan setiap orang memeluk agamanya dan kepercayaannya itu.”⁸

Setiap masyarakat yang ada di Indonesia memiliki kebebasan dalam memilih agama dan kepercayaannya masing-masing, serta masyarakat bisa mengadakan sebuah kegiatan keagamaan yang sudah terjamin keamanannya. Kegiatan ini berkaitan dengan yang terjadi di Desa Sumberberas, Kecamatan. Muncar, Kabupaten. Banyuwangi, pada desa ini terdapat beberapa masalah yang sering meresahkan warga, yang paling parah terjadi di Desa Sumberberas, Dusun Sidomulyo, RT.004 yang mana terjadi krisis akhlakul karimah pada masyarakatnya selain itu juga Ustadz Wagiran selaku pemuka agama di wilayah tersebut mengatakan pada tahun 2018 terjadinya ketidak sesuaian antar masyarakat mengenai pelaksanaan kegiatan keagamaan di

⁷ Zacky el-syafa ahmadbuku *pegangan doa dan zikir keselamatan ratibul haddad*. 2002

⁸Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang *Hak Asasi Manusia Pasal 22*.

wilayah desa sumberberas, dari situlah bapak wagiran berinisiatif untuk mendirikan kegiatan kumpul-kumpul bersama yang di dalamnya membahas mengenai nilai-nilai agama islam serta pembacaan Ratib Al-Haddad.⁹

Beliau dari hal tersebut merasa resah dan khawatir apa yang terjadi pada masyarakat lingkungannya. Akhirnya setelah berfikir panjang beliau menemukan solusi untuk membenai akhlakul karimah masyarakatnya akhirnya beliau berinisiatif membuat perkumpulan dengan masyarakat yang awalnya lingkup kecil yang bertempat di rumahnya. Awalnya jamaahnya hanya berjumlah 10 orang tapi pada awal 2019 jamaahnya mencapai enampuluh orang.

Ustadz Wagiran pada bulan Maret 2019 hampir menyerah dengan adanya covid-19 singkatnya pada tahun 2021 akhir sampai saat ini beliau berhasil mendirikan jamaah ratibulhaddad yang bisa membenai akhlakul karimah masyarakat serta menanamkan nilai-nilai agama islam sesuai syariat yang ada.

Berkaitan dengan hal tersebut dijelaskan dalam Surat Edaran Menteri Agama Nomor 15 Tahun 2020 tentang panduan penyelenggaraan kegiatan keagamaan di rumah ibadah dalam mewujudkan masyarakat produktif dan aman covid di masa pandemi dengan beberapa ketentuan yaitu: kewajiban pengurus atau penanggung jawab rumah ibadah, kewajiban masyarakat yang akan melaksanakan ibadah.¹⁰

⁹Pra Observasi wawancara dengan Ustadz Wagiran 28 Mei 2022

¹⁰ Surat Edaran Menteri Agama Nomor 15 tahun 2020 *Panduan Penyelenggaraan Kegiatan keagamaan di rumah ibadah dalam mewujudkan masyarakat produktif dan aman covid di masa pandemi*

Berorientasi dari penjelasan diatas peneliti mengaitkan dengan kegiatan keagamaan peneliti mengambil judul penelitian yang berjudul **“INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK KARIMAH MELALUI KITAB RATIB AL-HADDAD DESA SUMBERBERAS TAHUN 2022”**

B. Fokus Penelitian

Berawal dari latar belakang di atas, peneliti memfokuskan penelitian ini pada internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab ratib al-haddad di desa sumberberas tahun 2022.

Setelah penjabaran yang cukup mengenai permasalahan di atas, maka penulis perlu menjadikannya rumusan masalah. Penulis membatasi pembahasan dalam beberapa fokus penelitian diantaranya sebagai berikut:¹¹

1. Bagaimana proses transformasi nilai dari internalisasi pelaksanaan nilai-nilai agama islam di Desa Sumberberas tahun 2022?
2. Bagaimana tahap transaksi nilai keagamaan terkait perkembangan akhlak karimah jama'ah Ratib Al-Haddad warga Desa Sumberberas Kecamatan tahun 2022?
3. Bagaimana transinternalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab ratib al-haddad desa sumberberas tahun 2022?

¹¹ Pedoman penulisan karya ilmiah, *Universitas Islam Negeri Jember kiai Haji Achmad Siddiq Jember*,2021,39.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses transformasi nilai keagamaan dari internalisasi pelaksanaan nilai-nilai agama islam desa sumberberas tahun 2022
2. Untuk mendeskripsikan tahap transaksi nilai keagamaan terkait perkembangan akhlak karimah jama'ah ratibul Al-Haddad warga desa sumberberas tahun 2022.
3. Untuk mendeskripsikan transinternalisasi nilai-nilai agama islam terkait perkembangan akhlak karimah jamaah Ratib Al-Haddad Warga Desa Sumberberas tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan sumbangsih keragaman pengetahuan dalam bidang Pendidikan Agama Islam khususnya tentang internalisasi nilai-nilai Agama Islam

2. Manfaat praktis

- a. Peneliti diharapkan sebagai tolok ukur dan menambah wacana ilmiah pengetahuan dan wawasan keilmuan sebagai pengalaman belajar dan sarana integritas dalam kehidupan sehari-hari sebagai intraksi dilingkungan social masyarakat, serta menambah keimanan.

- b. Lembaga prodi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN KHAS Jember sebagai tambahan literatur, pustaka, sebagai reverensi bagi UIN KHAS

Jember dan Mahasiswa yang mengembangkan kajian dalam bidang internalisasi nilai-nilai Agama Islam untuk menambah khasanah keilmuan dan menjadikan kontribusi keilmuan prodi pendidikan agama islam.

- c. Jamaa'ah Rotib Al-Haddad Dusun Sidomulyo, Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar, Banyuwangi. Agar dapat terus mengembangkan transformasi nilai-nilai Agama Islam sebagai peningkatan dan kualitas keimanan sebagai mutu pembiasaan kegiatan beragama yang di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan bagi pembina kegiatan keagamaan Ratib Al-Haddad guna meningkatkan dan membelajarkan akhlak karimah yang merujuk dari kitab Ratib Al-Haddad sebagai pedoman kegiatan tersebut.
- d. Agar jama'ah yang ada di Dusun Sidomulyo, Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar, Banyuwangi. Mampu mentransksikan nilai-nilai Agama Islam melalui kegiatan Ratibul Haddad untuk membentuk akhlak karimah Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bagian yang menguraikan tentang definisi istilah-istilah penting, yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Manfaat dari uraian ini yaitu untuk menghindari kesalah fahaman

terhadap makna istilah yang diungkapkan oleh peneliti.¹² Beberapa definisi istilah penelitian ini diantaranya:

1. Internalisasi nilai-nilai agama islam

Internalisasi nilai-nilai agama islam yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah suatu penghayatan atau usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana oleh pengurus kegiatan jamaah Ratibul haddad. Yang meliputi transformasi nilai-nilai agama islam dan transaksi nilai-nilai agama islam serta transformasi nilai-nilai agama islam.

2. Akhlak karimah

Akhlak karimah merupakan tindakan terpuji dan juga sering disebut dengan akhlak mulia. Maka bisa disimpulkan pengertian akhlak karimah adalah perbuatan seseorang yang baik dalam perkataan dan tindakan dalam kehidupannya sehari-hari.

3. Ratib al-haddad

Ratib Al-Haddad merupakan zikir yang disusun oleh Al-Imam ‘Abdullah bin Alawi al-Haddad yang mengambil dari ayat-ayat Alquran al-Karim serta kalimat-kalimat zikir yang lazim diwiridkan sebagai salah satu bentuk ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

4. internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab ratib al-haddad dusun sidomulyo desa sumberberas kecamatan muncar kabupaten banyuwangi tahun 2022

¹² Tim Penyusun, *pedoman karya ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press,2021),45

internalisasi nilai-nilai agama islam disini yakni penghayatan nilai-nilai agama islam kepada jamaah *Ratib Al-Haddad* Dusun Sudomulyo Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi untuk membentuk akhlak melalui *Ratib Al-Haddad* supaya akhlak jamaah bisa menjadi lebih baik dan bisa lebih bermanfaat kepada diri sendiri dan masyarakat lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Supaya lebih terstruktur dan mudah dipahami maka peneliti perlu mengurai pembahasan yang sistematis untuk menindak lanjuti penulisan skripsi sebagai berikut:

Bab satu merupakan isi pendahuluan yang meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defisini istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori yang berisi tentang gambaran umum mengenai internalisasi agama Islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab ratib al-haddad.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian/metode-metode yang yang dipakai dalam penelitian beserta pendekatan dan jenis yang sesuai, lokasi/obyek penelitian dan kehadiran peneliti. Teknik Analisa data menggunakan tiga cara yaitu pra observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Bab empat penyajian data dan analisis data, pembahasan yang terdapat dalam bab empat ini merupakan pembahasan secara empiris. Yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang berlandaskan fenomena dan kenyataan yang akurat. Selain itu, peneliti berusaha mengemukakan gambaran obyek penelitian baik tentang kondisi sosial Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Sehingga, peneliti bisa menyajikan data memuat tentang uraian-uraian data dan temuan data yang diperoleh menggunakan metode dan prosedur seperti yang diurai pada BAB ini.

Bab kelima. Menjelaskan tentang hasil kesimpulan yang diperoleh penulis sesuai dengan orientasi yang terdapat pada BAB pertama, kedua, ketiga dan keempat dilanjutkan dengan saran-saran penulis kepada subyek penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penulisan penelitian yang terkonsep didalamnya harus mencantumkan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah dipublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).

1. skripsi dari Ali Sodirin yang berjudul "*Praktik Pembacaan Ratib Al-Haddad di Jam'iyah Eling Nurul Huda Pondok Pesantren Darul Hikam Desa Gandusuli Kec. Brebes*, 2018.¹³

Skripsi ini membahas tentang sebuah amaliyah yang berupa zikir yang disusun oleh al-Habib Abullah al-Haddad ulama dari Hadramaut, Yaman. Salah satu pondok yang mengamalkan ratib tersebut adalah Pondok Darul Hikam Desa Gandusuli brebes dengan nama jam'iyah Eling Nurul Huda yang dilaksanakan secara Bersama-sama antara Ustad dan Jamaah di setiap malam jum'at.

Skripsi tersebut disebutkan bahwa pembacaan zikir Ratib Al-Haddad bertujuan untuk mencari keberkahan tersendiri, karena dengan adanya pembacaan zikir Ratib Al-Haddad ini di dalamnya mempunyai unsur-unsur penting dalam kehidupan masyarakat dan melalui zikir Ratib Al-Haddad itulah nilai-nilai agama islam serta nilai-nilai kehidupan tertanam didalamnya. Skripsi ini menjelaskan secara gamblang mengenai

¹³Ali Sodirn, *Praktik Pembacaan Ratib Al-Haddad di Jam'iyah Eling Nurul Huda Pondok Pesantren Darul Hikam Desa Gandusuli Kec. Brebes*, Skripsi, Fakultas Ushuludin dan Humaniora Uin Walisongo, Semarang, 2018

proses pengalaman zikir Ratib Al-Haddad oleh jam'iyah Eling Nurul Huda Pondok Pesantren Darul Hikam Desa Gandusuli Kec. Brebes. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai Ratib Al-Haddad, namun perbedaannya di dalam penelitian ini yang akan peneliti lakukan terfokus pada internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab ratib al-haddad dusun sidomulyo desa sumberberas muncar banyuwangi

2. Skripsi dari Arifatul Fitriyah yang berjudul "*Organisasi remaja dalam pembentukan Akhlak di Masyarakat (Studi Organisasi Karang Teruna di Dusun Rembes, Desa Gunung Tumpeng, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang*", 2018.¹⁴

Skripsi ini membahas tentang pentingnya pembentukan akhlak remaja yang dianggap memprihatinkan. Pembentukan akhlak dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi karang taruna yaitu, *al-barzanji*, kerja bakti, kajian kitab, yasinan, *rebana simtududlor*, penarikan uang listrik, peringatan HUT RI, *tadarus* di akhir bulan Ramadhan, buka Bersama, ikut dalam kegiatan zakat, takbir malam idhul fitri, pertemuan tahunan serta liburan. Sedangkan, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab ratib al-haddad dusun sidomulyo desa sumberberas muncar banyuwangi.

¹⁴ Arifatul Fitriyah, *Organisasi remaja dalam Pembentukan Akhlak di Masyarakat (Studi Organisasi Krang Taruna di Dusun Rembes, Desa Gunung Tumpeng, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2016.

3. Skripsi dari saudari Jumiati yang berjudul “*Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 2 palopo*”2018.¹⁵

Skripsi ini membahas tentang pentingnya peran guru PAI terhadap pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 2 Palopo bervariasi, sebagian menunjukkan akhlak mulia, sebagian menunjukkan akhlak kurang baik, serta sebagian menunjukkan akhlak yang buruk. Di dalam skripsi tersebut ditekankan pada pembahasan terkait peran guru terhadap pembentukan akhlak peserta didik, akan tetapi terkait metode atau strategi dalam rangka pembentukan akhlak tidak dibahas secara lebih rinci. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif serta persamaannya adalah membentuk akhlak akan tetapi fokusnya berbeda. Dalam skripsi ini lebih berfokus pada peserta didik sedangkan skripsi penulis lebih berfokus pada jamaah Ratib Al-Haddad.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Skripsi Azima Vera tahun 2018 yang berjudul “*Dzikir Ratib AL-Haddad dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Jamaah Warga Emas di Yayasan Al-Jenderamu Dengkil Slangor Malaysia*”. Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan *dzikir Ratib Al-Haddad* dalam meningkatkan ketenangan jiwa jama’ wara emas Al-jenderamu Dengkil Slangor Malaysia.¹⁶

¹⁵Jumiati, *Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 2 Palopo*, Skripsi, Fakultas Trbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, 2018.

¹⁶ Azima Vera “*Dzikir Ratib AL-Haddad dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Jamaah Warga Emas di Yayasan Al-Jenderamu Dengkil Slangor Malaysia*”. (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2018)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahap-tahap zikir *Ratib AL-Haddad* dalam meningkatkan ketenangan jiwa warga emas di Yayasan Al-jenderami Dengkil Selangor Malaysia berupa tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengakhiran. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, serta membahas tentang *Ratib Al-Haddad*, pengumpulan data sama-sama menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan, perbedaannya terletak pada pembahasan yang mana dalam penelitian terdahulu fokus pada meningkatkan ketenangan jiwa jamaah. Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada membentuk penanaman nilai-nilai agama islam serta membentuk akhlak karimah

5. Penelitian ini yang dilakukan oleh Siti Shoimatuzzahro tahun 2021 dengan judul skripsi “*Manajemen Majelis Zikir dalam membentuk karakter Remaja Muslim (Studi Majelis Dzikir Ratibul Haddad PAC IPNU IPPNU di kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas)*”. Fokus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen majelis dzikir *Ratib Al-Haddad* PAC IPNU IPPNU dalam membentuk kerakter remaja muslim.¹⁷

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif berupa data primer dan data sekunder dan pengumpulan data dengan

¹⁷ Siti Shoimatuzzahro “*Manajemen Majelis Zikir dalam membentuk karakter Remaja Muslim (Studi Majelis Dzikir Ratibul Haddad PAC IPNU IPPNU di kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas)2021*”

menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa dari hasil penelitian manajemen majelis dzikir *Ratib Al-Haddad PAC IPNU IPPNU* dalam membentuk karakter remaja muslim di Kecamatan Kemranjen telah sesuai dengan fungsi dan unsur manajemen.

Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, serta membahas tentang kegiatan *Ratib Al-Haddad*. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu fokus terhadap manajemen majelis dzikir *Ratib Al-Haddad PAC IPNU IPPNU* dalam membentuk karakter remaja muslim, sedangkan penelitian sekarang hanya berfokus penanaman nilai-nilai agama Islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab *Ratib Al-Haddad*. Subjek dan lokasi penelitian dari penelitian terdahulu yaitu Remaja muslim di kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas, sedangkan penelitian sekarang berada di Dusun Sidomulyo, Desa Sumberberas, Kecamatan Muncar, Kabupaten Banyuwangi.

Adapun penelitian terdahulu yang telah digambarkan secara umum dapat disajikan melalui tabel berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4
1	Ali Sodirin (2018) "Praktik Pembacaan Ratib Al-Haddad di Jam'iyah Eling Nurul Huda Pondok Pesantren Darul Hikam Desa Gandusuli Kec. Brebes"	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah penggunaan Ratib Al-Haddad untuk menanamkan nilai-nilai agama islam	Pada penelitian terdahulu terfokus pada zikir Ratib Al-Haddad. Sedangkan penelitian ini terfokus pada mendeskripsikan tahap-tahap internalisasi mengenai penanaman nilai-nilai agama islam dan pembentukan akhlak melalui kitab <i>Ratib Al-Haddad</i>
No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Arifatul Fitriyah (2018) "Organisasi remaja dalam pembentukan Akhlak di Masyarakat (Studi Organisasi Karang Teruna di Dusun Rembes, Desa Gunung Tumpeng, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang"	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pembentukan akhlak karimah	Penelitian terdahulu membentuk akhlak karimah melalui yasinan, melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh organisasi karang taruna yaitu, <i>al-barzanji</i> , kerja bakti, kerja bakti, kajian kitab, yasinan, <i>rebana simtutudlor</i> . Sedangkan penelitian ini mendeskripsikan mengenai tahap-tahap internalisasi nilai-nilai agama islam.

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Jumiati (2018) "Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 2 palopo"	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini membahas mengenai pembentukan akhlak	Pada penelitian terdahulu mementuk akhlak siswa melalui strategi pembelajaran. Sedangkan penelitian ini pembentukan akhlaknya melalui kitab Ratib Al-Haddad.
No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4.	Azima Vera (2018) "Dzikir Ratib AL-Haddad dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Jamaah Warga Emas di Yayasan Al-Jenderamu Dengkil Slangor Malaysia"	Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini membahas mengenai Ratib Al-Haddad	Perbedaan penelitian terdahulu yakni tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengakhiran. Sedangkan pada penelitian ini mendiskripsikan mengenai tahap-tahap internalisasi nilai-nilai agama islam.
5	Siti Shoimatuzzahro (2021) "Manajemen Majelis Zikir dalam membentuk karakter Remaja Muslim (Studi Majelis Dzikir Ratibul Haddad PAC IPNU IPPNU di kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas)".	Penelitian ini mempunyai persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, serta membahas tentang kegiatan <i>Ratib Al-Haddad</i> .	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu fokus terhadap manajemen majelis dzikir <i>Ratib Al-Haddad</i> PAC IPNU IPPNU dalam membentuk karakter remaja muslim, sedangkan penelitian sekarang hanya berfokus

			penanaman nilai-nilai agama Islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab Ratib Al-Haddad
--	--	--	--

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan lima penelitian terdahulu yang telah dibahas sebelumnya. Persamaannya terletak pada Ratib Al-Haddad dan metode penelitiannya. Adapun perbedaannya sekaligus menjadi kebaruan dimana Ratib Al-Haddad digunakan untuk internalisasi atau penanaman nilai-nilai agama islam serta membentuk akhlak karimah para jamaah.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini, peneliti membahas teori yang digunakan dalam penelitian secara luas dan mendalam, guna memperdalam, guna memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji pembahasan yang akan dipecahkan sesuai dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Beberapa teori yang akan dibahas yakni Internalisasi Nilai-nilai Agama islam, Akhlak karimah dan Ratib al-haddad.

1. Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam

a. Pengertian Internalisasi Nilai-Nilai

Secara *etimologis*, internalisasi menunjukkan suatu proses.

Menurut kaidah Bahasa Indonesia, kata yang memiliki akhiran-asasi memiliki pengertian proses. Maka dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata internalisasi diartikan sebagai penghayatan, penugasan, penguasaan secara mendalam yang berlangsung melalui pelatihan,

pembinaan, bimbingan, penyuluhan atau penataran.¹⁸ Dari pengertian tersebut bahwasannya, internalisasi mengandung arti penghayatan akan sesuatu melalui proses pembinaan dan doktrin atau nilai yang mewujudkan dalam sikap dan perilaku.

Internalisasi (*Internalization*) diartikan sebagai penggabungan atau penyatuan sikap, standar tingkah laku, pendapat, dan seterusnya di dalam kepribadian.¹⁹ Kemudian menurut Reber dan Mulyana mengartikan internalisasi sebagai menyatunya nilai dalam diri seseorang. Atau dalam bahasa psikologi merupakan penyesuaian keyakinan, nilai, sikap, praktik dan aturan-aturan baku pada diri seseorang. Ihsan mengartikan internalisasi sebagai upaya yang dilakukan untuk memasukkan nilai-nilai ke dalam jiwa seseorang sehingga menjadi miliknya. Sedangkan Peter L. Berger dan Thomas Luckman memberikan penjelasan mengenai internalisasi, yaitu individu-individu sebagai kenyataan subyektif menafsirkan realitas obyektif atau peresapan kembali realitas oleh manusia, dan mentransformasikannya sekali lagi dari struktur-struktur dunia subjektif.²⁰

Berbagai pendapat ahli tersebut internalisasi merupakan suatu proses penanaman sikap ke dalam pribadi seseorang melalui pembinaan, bimbingan dan sebagainya agar ego menguasai secara

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989. 336

¹⁹ J.P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005. 256

²⁰ Peter L. Berger & Thomas, *Tafsir Sosial atas Kenyataan: Risalah tentang sosiologis Pengetahuan*, Jakarta: LP3ES, 1990, 188

mendalam suatu nilai sehingga dapat tercermin dalam sikap dan tingkah laku dengan standart yang diharapkan.

Berbagai pendapat ahli mengartikan internalisasi, maka penulis mengambil kesimpulan, internalisasi adalah proses penanaman nilai kedalam diri seseorang, kemudian nilai tersebut direalisasikan kedalam perilakunya dan tersebut menjadi identitasnya.

b. Tahap-Tahap Internalisasi Nilai-Nilai

Tahap-Tahap Internalisasi Nilai-Nilai

Menurut prof. Dr, Muhaimin terdapat beberapa tahapan dalam proses Internalisasi nilai yakni tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai dan tahap transinternalisasi nilai.

1) Tahap Transformasi Nilai

Proses yang dilakukan oleh pelatih dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik. Pada tahap ini hanya terjadi proses komunikasi verbal antara pelatih dan

peserta latih. Transformasi nilai ini sifatnya hanya pemindahan pengetahuan dari pelatih kepada peserta latih. Nilai yang disampaikan hanya sebatas menyentuh ranah kognitif peserta latih yang sangat mungkin mudah hilang bila ingatan peserta latih tidak kuat.²¹

Pada tahap ini, guru/ustad hanya memberikan pemahaman mengenai nilai baik dan nilai buruk kepada santri atau jamaah.

²¹ Muhaimin, Paradigma Pendidikan Islam: *Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandug: PT Rosda Karya, 20012), 301.

Metode yang dapat digunakan dalam tahapan ini yaitu metode ceramah secara langsung. Tahap transformasi nilai hanya sebatas komunikasi secara langsung antara ustadz dan santri/jamaah.

2) Tahap Transaksi Nilai

Proses transaksi nilai, yakni suatu tahapan pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah, atau interaksi antara siswa dan guru bersifat interaktif timbal balik.

Pada tahapan selanjutnya terdapat komunikasi timbal balik antara guru/ustadz kepada jamaah dimana ustadz memberikan contoh penerapan kepada jamaah sedangkan jamaah menerima stimulus yang diberikan oleh ustadz. Pada transaksi nilai ini, guru dan jamaah sama-sama memiliki sifat aktif. ustadz harus mampu menjadi *uswatun hasanah* atau tauladan yang baik agar jamaah mampu menerapkan apa yang telah disampaikan dan dipelajari sebelumnya.

3) Tahap Transinternalisasi Nilai

Proses penginternalisasian nilai melalui proses yang bukan hanya komunikasi verbal tetapi juga komunikasi kepribadian yang ditampilkan oleh pelatih melalui keteladanan, melalui pengkondisian serta memulai pembiasaan untuk berperilaku sesuai dengan nilai yang diharapkan.

Tahap terakhir yaitu transinternalisasi nilai, ustadz dan jamaah hanya berkomunikasi secara verbal dan timbal balik

melainkan lebih mendalam pada mental dan kepribadian. Jadi, pada tahap ini ustadz harus memilih apa yang dilakukan serta menunjukkan akhlak yang baik pada jamaah dan santrinya.

Selain dari pada itu, tahapan ini bisa dihubungkan dengan perkembangan manusia dimana internalisasi yang dihubungkan dengan nilai-nilai agama islam dan akhlakul karimah secara utuh kepada jamaah dan santri. Tujuan adanya tahap transinternalisasi nilai ini adalah melakukan sebuah perubahan kepribadian dan akhlak jamaah sesuai dengan harapan dilakukan proses transinternalisasi nilai-nilai agama islam.

Metode yang dapat digunakan dalam tahap internalisasi nilai ini diantaranya memberikan sebuah pengetahuan terkait nilai-nilai yang akan di internalisasikan, ustad menerapkan perilaku yang baik sehingga dapat menjadi contoh bagi jamaah menerapkan dalam kehidupan sehari-hari terkait apa yang telah diajarkan hingga menjadi bagian dari kepribadiannya.

a) Pengertian Nilai-nilai agama Islam

Istilah nilai adalah suatu yang abstrak dan tidak dapat dilihat, diraba, maupun dirasakan, sehingga timbul pengertian yakni segala sesuatu yang berguna dan dibutuhkan bagi kehidupan manusia di dunia.²²

²² Dr. Kama Abdul Hakam, *metode internalisasi nilai-nilai*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2015. 7

Nilai adalah standar tingkah laku, keindahan, kebenaran dan efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya dijalankan dan diperintahkan. Nilai merupakan objek keinginan, mempunyai kualitas yang dapat menyebabkan orang mengambil sikap menyetujui atau mempunyai sifat-sifat nilai tertentu, karena itulah maka timbul bermacam-macam pengertian diantaranya sebagai berikut:

(1) Nilai adalah suatu perangkat ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus pada pola pemikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku.²³

(2) Nilai adalah suatu pola normatif, yang menentukan tingkah lakuyang diinginkan bagi suatu sistem yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi-fungsi bagian-bagiannya.²⁴

(3) Nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan.²⁵

(4) Nilai merupakan kualitas empiris yang tidak dapat didefinisikan, tetapi hanya dapat dialami dan dipahami secara langsung.²⁶

²³ Zakiya Darajat, *Dasar-Dasar Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992. 260

²⁴ H.M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara, 1987. 141

²⁵ Rohmat Mulyana, *mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2004. 11

²⁶ Thoba Chatib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996. 61

(5) Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, bukan benda kongkrit, bukan fakta, bukan hanya persoalan benar salah yang menurut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.²⁷

Beberapa pengertian tentang nilai diatas dapat diahami bahwa nilai itu adalah sesuatu yang abstrak, ideal, dan menyangkut persoalan keykinan terhadap yang dikehendaki, dan memebrikan corak pada pola pikiran, perasaan, dan perilaku. Dengan demikian untuk melacak sebuah nilai harus melalui pemaknaan terhadap kenyataa lain berupa tindakan, tingkah laku, pola pikir dan sikap seorang atau sekelompok orang.

Nilai merupakan gagasan umum orang-orang, yang berbicara seputar apa yang baik atau buruk, yang diharapkan atau yang tidak diharapkan, nilai mewarnai pikiran seseorang yang telah menjadi suatu yang tidak dapat dilepaskan. Dengan demikian nilai dapat dirumusukan sebagai sifat yang terdapat pada suatu yang menempatkan pada posisi yang berharga dan terhormat yakni bahwa sifat ini menjadikan sesuatu itu dicari dan dicintai, baik dicintai oleh satuorang maupun sekelompok orang, contoh hal itu adalah nasab bagi orang-orang terhormat

²⁷ Thoba Chatib, *Kapita Seleкта Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1996. 61

mempunyai nilai yang tinggi, ilmu bagi ulama' mempunyai nilai yang tinggi dan keberanian bagi pemerintah mempunyai nilai yang dicintai dan sebagainya.

“Agama” menurut istilah Al-Qur’an disebut *Al-Din*. Sedangkan secara bahasa, kata “Agama” ini diambil dari bahasa sangsekerta, sebagai pecahan dari kata “A” yang artinya “tidak” dan “gama” yang artinya “kacau” Agama berarti “tidak kacau”.²⁸ Agama dalam kehidupan berfungsi sebagai suatu sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Secara umum norma tersebut akan menjadi kerangka acuan dalam bersikap dan bertingkah laku agar sejalan dengan keyakinan agama yang dianutnya. Pengertian diatas memandang bahwa agama bisa menjadikan mudah dalam berbagai aspek kehidupan dan memberikan kebahagiaan dalam hal apapun. Hal ini menegaskan bahwa dengan beragama, dan orang tersebut mengimani, melaksanakan ajaran-ajarannya, serta menjauhi segala larangan-Nya, akan memberikan ketenangan dan juga kebahagiaan.

Islam adalah suatu nama bagi agama yang ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul. Lebih tegasnya islam adalah ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada masyarakat melalui Nabi Muhammad SAW

²⁸ Rois Mahfud, *Al-Islam, Pendidikan Agama Islam*, (Palangkaraya: Penerbit Erlangga, 2011), 2

sebagai Rasul. Islam hakikatnya membawa ajaran-ajaran yang bukan hanya mengenai satu segi, tetapi juga mengenai segi dari berbagai kehidupan manusia.²⁹

Pengertian agama Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya bersumber dari Allah yang disampaikan kepada umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW. Untuk kesejahteraan umat manusia di dunia maupun di akhirat.³⁰

Macam-macam nilai-nilai agama menurut Nurchois Madjid, ada beberapa nilai-nilai agama yang harus ditanamkan pada anak dan kegiatan pendidikan yang mana ini merupakan inti dari pendidikan agama. Diantara nilai-nilai dasar yaitu: Iman, Islam, Ihsan, Taqwa, Ikhlas, Tawakkal, Syukur dan Sabar.³¹

Nilai-nilai Agama Islam dapat dilihat dari dua segi, yaitu segi normatif dan operatif. Segi normatif adalah standar atau patokan norma yang mempengaruhi manusia dalam menentukan pilihannya diantara cara-cara tindakan alternatif yang menitik beratkan pada pertimbangan baik-buruk, benar-salah, hak dan batil, diridhoi atau tidak diridhoi. Pengertian nilai nilai normative mencerminkan pandangandari sisi sosiolog

²⁹ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006). 92

³⁰ Abdurrahman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam SD* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976). 115

³¹ Nurchois Madjid, *Masyarakat Religious Membumikan Nilai-Nilai Islam Dalam Kehidupan Masyarakat* (Jakarta,2000) 98-100

yang memiliki penekanan norma sebagai factor eksternal yang mempengaruhi tingkah laku manusia.

Nilai operatif adalah suatu tindakan yang mengandung lima kategori yang menjadi prinsip standarisasi tingkah laku manusia, yaitu sebagai berikut:

- (1) Wajib (baik), yaitu nilai yang baik dilakukan manusia, ketaatan akan memperoleh imbalan jasa (pahala) dan kedurhakaan akan mendapatkan sanksi.
- (2) Sunnah (setengah baik), yaitu nilai yang setengah baik dilakukan manusia sebagai penyempurnaan terhadap nilai yang baik atau wajib, sehingga ketaatannya diberi imbalan jasa dan kedurhakaan tanpa mendapatkan sanksi.
- (3) Mubah (netral), yaitu nilai yang bersifat netral, mengerjakan atau tidak, tidak akan berdampak imbalan jasa atau sanksi.
- (4) Makruh (kurang baik), yaitu nilai yang sepatutnya ditinggalkan, karena memungkinkan terjadi kebiasaan buruk yang kemudian membawa kepada keharaman.
- (5) Haram (buruk), yaitu yang membawa kemudharatan dan merugikan pribadi maupun ketentraman pada umumnya, sehingga apabila dilakukan akan mendapatkan sanksi baik secara langsung (di dunia) atau tidak langsung di (akhirat).

b) Macam-Macam Nilai Agama Islam

Islam diturunkan oleh Allah SWT sebagai agama dan petunjuk hidup bagi umat manusia yang ada di dunia. Islam sebagai rangkaian nilai yang diharapkan mampu membawa kedamaian dan kesejahteraan bagi seluruh umat manusia. Islam tidak hanya diperuntukan untuk segelintir orang dan kelompok, melainkan kepada seluruh alam semesta.

Nilai-nilai Agama Islam berlaku sama untuk semua pemeluknya tanpa memandang perbedaan ruang dan waktu pelaksanaan ajaran. Hal ini mengingat sumber ajaran islam adalah Alquran dan Hadits. Alquran merupakan sumber terlengkap, baik pendidikan kemasyarakatan, moral, spiritual, material dan seluruh alam semesta. Sebelum melakukan atau menginternalisasikan nilai-nilai Agama Islam, perlu dfahami pokok-pokok ajaran Islam yaitu:

(1) Iman menurut M. Quraish Shihab, Menurut M. Quraish Shihab iman yang benar akan melahirkan aktifitas yang benar sekaligus kekuatan menghadapi tantangan, bukannya kelemahan yang melahirkan angan-angan dan mengantar kepada keinginan terjadinya sesuatu yang tidak sejalan dengan ketentuan hukum-hukum Allah yang berlaku di

alam raya, atau yang bertentangan dengan akal sehat dan hakikat ilmiah.³²

(2) Islam, adalah agama yang diberikan oleh Allah dalam membimbing manusia untuk mengikuti semu ajaran-ajaran yang ditetapkan dalam hal ibadah. Islam meliputi lima hal, yaitu mengucap syahadat, mendirikan shalat, melaksanakan zakat, berpuasa di bulan ramadhan, dan melaksanakan haji bila mampu.

(3) Ihsan yaitu beribadah kepada Allah seolah-olah kita melihat Allah dan jika tidak dapat melihatnya-Nya, kita meyakini bahwa Allah melihat kita

Beberapa poin tersebut dapat disimpulkan bahwasannya nilai-nilai agama islam yaitu iman, islam dan ihsan merupakan pokok yang menjadi satu kesatuan yang tidak dapat terpisah dan menjadikan pondasi yang kokoh seorang mukmin untuk menjadi insan yang berakhlakul karimah.

2. Akhlak Karimah

a. Definisi Akhlak Karimah

Berdasarkan sudut pandang etimologi perkataan akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu jamak dari *khuluqun*, yang menurut lughat diartikan sebagai adat, kebiasaan, perangai, watak, tabiat, adab, atau sopan, santun. Kata tersebut mengandung segi-segi penyesuaian

³² M. Quraish shihab, *membumikan Al-Qur'an: Memfungsikan Wahyu dalam Kehidupan*, jilid II (Tangerang: Lentera Hati, 2010). 18

dengan perkataan *khalaqa* yang berarti menciptakan dan *khalqun* yang berarti kejadian.³³

Berdasarkan terminologi, para ulama membatasi ilmu akhlak tentang pengertiannya. Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan ia dengan mudah tanpa banyak pertimbangan lagi. Menurut Ibrahim Anis, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahiriah macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.

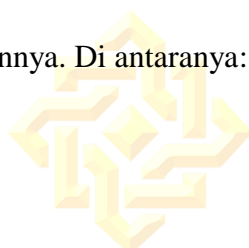
Abdul Karim Zidan membatasinya sebagai nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengan pertimbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih untuk melakukannya atau meninggalkannya.

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dikutip peneliti sepakat menyatakan akhlakul karimah adalah berbuat baik kepada orang lain, menghindari sesuatu yang menyakitinya, dan menahan diri ketika disakiti. Dari definisi-definisi yang telah dikutip di atas peneliti bisa membagi akhlak karimah menjadi tiga macam, yaitu:

- 1) Melakukan kebaikan kepada orang lain
- 2) Menghindari sesuatu yang menyakiti orang lain
- 3) Menahan diri tatkala disakiti

³³Abd. Rozak, *akhlak Multi Aspek*, cinta buku, kp. Sawah, ciputat, Tangerang selatan, 2016. 51

Nabi Muhammad merupakan nabi akhir zaman yang diciptakan oleh Allah SWT untuk menyempurnakan akhlak manusia. Islam sebagai agama yang sempurna juga mengatur seluruh aspek dalam kehidupan di dunia. Begitu banyak dalil-dalil yang memerintahkan manusia untuk memiliki akhlak karimah dan belajar untuk mengamalkannya. Di antaranya:



وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya: “Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti luhur” (QS. Al-Qalam, ayat 4)³⁴

Berdasarkan dalil tersebut telah jelas diterangkan bahwa akhlak karimah sangat penting di dalam sarana untuk menyampaikan dakwah serta memberikan dan menanamkan akhlak karimah kepada sesama manusia.

Secara termiologi, definisi akhlak karimah telah banyak dikemukakan oleh para ulama diantaranya:

- 1) Ibnu Maskawih, menurutnya akhlak karimah adalah suatu kondisi jiwa yang mengakibatkan seseorang untuk bertindak tanpa memerlukan pemikiran pertimbangan yang mendalam.³⁵
- 2) Imam Al-Ghazali juga mendefinikan akhlak karimah, yaitu suatu ungkapan tentang keadaan pada jiwa bagian dalam yang

³⁴Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemah*, PT. Suara Agung QS. Al-Qalam, ayat 4,564

³⁵ Abdul Mustaqim, *Akhlak Tasawuf Lelaku Suci Menuju Revolusi Hati* (Bantul: Kauba, 2013),1-2

melahirkan macam-macam tindakan dengan mudah, tanpa memerlukan pikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.³⁶

- 3) Ahmad amin berpendapat, akhlak karimah adalah membiasakan kehendak, sehingga kebiasaan dan kehendak merupakan faktor yang mendorong terjadinya akhlak.³⁷

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa akhlak karimah merupakan segala sesuatu yang tertanam kuat dalam diri seseorang, sehingga melahirkan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pemikiran terlebih dahulu atau spontanitas. Sedangkan pendidikan akhlak itu sendiri merupakan upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai, ajaran akhlak serta penanaman nilai-nilai agama islam kepada santri dan jamaah.

b. Macam-macam Akhlak

Akhlak adalah keteladanan yang melekat pada jiwa manusia.

Menurut Muhammad Alim akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Akhlak terhadap Allah adalah sebagai berikut:

- a) Iman, adalah sikap lahir batin yang penuh keyakinan terhadap Allah, bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang patut di sembah tidak ada niat untuk berpaling dari-Nya.

³⁶ Sungkowo, "Konsep Pendidikan Akhlak: Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Barat", Nur El-Islam, 1 (April,2021), 5.

³⁷ Badrudin, *Akhlak Tasawuf* (IAIB PRESS, Jl. Ki Fathoni No. 12/51 Pegantungan Serang 42111, 2015), 10

- b) Ihsan beribadah kepada Allah seolah-olah kita melihat Allah dan jika tidak dapat melihatnya-Nya, kita meyakini bahwa Allah melihat kita.
- c) Taqwa, adalah usaha berbuat sesuatu dengan mengharap ridho Allah melalui tindakan menjaga diri dari sesuatu yang tidak diridhai-Nya.
- d) Ikhlas, adalah sikap murni dalam tingkah laku dan perbuatan semata-mata hanya untuk mendapatkan ridha dari Allah.
- e) Tawakkal, adalah sikap senantiasa bersandar kepada Allah dengan penuh harapan dan keyakinan bahwa ketetapan Allah adalah yang terbaik bagi manusia.
- f) Syukur, adalah sikap penuh rasa terimakasih dan penghargaan atas semua nikmat yang telah diberikan oleh Allah.
- g) Sabar, adalah sikap tabah menghadapi segala kepahitan yang terjadi di dalam kehidupan.

2) Akhlak terhadap manusia

Akhlak terhadap manusia merupakan bentuk menjalin hubungan baik, karena manusia tidak bisa hidup sendiri dan merupakan bentuk kehidupan sosial yang terjadi. Nilai akhlak terhadap manusia juga merupakan bentuk ketakwaan kepada Allah dan pemahaman tentang ajaran Agama yang dianut.

Berikut nilai-nilai akhlak terhadap manusia:

- a) Silaturahmi, adalah sikap menyambung rasa cinta kasih sesama manusia.
- b) Persaudaraan (ukhuwah), yaitu semangat persaudaraan dengan saling menjaga dan tidak menganggap dirinya paling baik.
- c) Persamaan (musawwah), adalah pandangan bahwa manusia memiliki karkat dan martabat yang sama.
- d) Adil, adalah wawasan seimbang dalam memandang, menilai atau menyikapi sesuatu atau seseorang.
- e) Baik sangka, adalah sikap berbaik sangka tanpa curiga
- f) terhadap orang lain
- g) Rendah hati, adalah sikap yang tumbuh karena kesadaran bahwa segala kemulyaan hanya milik Allah.
- h) Tepat janji (al-wafa'), adalah selalu menepati janji apabila membuat perjanjian dengan orang lain.
- i) Lapang dada (insyrof), adalah sikap penuh kesadaran menghargai pendapat orang lain
- j) Dapat dipercaya
- k) Perwira, adalah sikap penuh harga diri, namun tidak sombong
- l) Hemat, adalah sikap yang bijaksana dalam menggunakan harta
- m) Dermawan, adalah sikap memiliki kesediaan yang besar untuk menolong sesama manusia.

3) Akhlak terhadap lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar manusia baik yang bernyawa maupun tidak. Nilai-nilai akhlak terhadap lingkungan bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Sikap kekhalifahan menyebabkan adanya interaksi manusia dengan sesamanya dan juga alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoma, memelihara, serta bimbingan agar setiap makhluk mencaoi tujuan penciptanya.³⁸

3. Ratib Al-Haddad

Ratib merupakan himpunan sejumlah ayat-ayat Al-Qur'an dan untaian kalimat-kalimat zikir yang sering diwiridkan atau diucapkan secara berulang-ulang. Sebagai salah satu bentuk ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah. Tidak sedikit kaum muslimin berkeyakinan betapa besar manfaat *Ratibul Al-Haddad* terhadap kemantapan iman, akhlak, akidah tauhid maupun kemaslahatan hidup di dunia dan akhirat. Beberapa jenis *ratib* yang disusun oleh Al-Imam 'Abdullah bin Alawi al-Haddad yang paling masyhur³⁹

Al-Imam 'Abdullah bin 'Alwi al-Haddad terkenal sebagai seorang waliyyullah di negerinya sendiri yakni Hadhraulmaut dan negeri-negeri sekitarnya. Pada masa hidupnya, banyak kaum muslimin yang minta kepada beliau agar diberi pegangan sebagai sarana untuk menjaga

³⁸ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 155-157

³⁹ Ahmad Zacky el-Syafa, *Syarah Ratibu Haddad buku pegangan doa dan zikir keselamatan*, simorejo{t.t.} 9

keselamatan hidup dari gangguan dan ancaman golongan yang ingin merusak akidah, pada saat itu Hadhraulmaut dikuasai oleh golongan mereka abad ke-16 M (abad ke-11 H). Mereka bertindak sangat kejam terhadap kaum muslim yang menolak ajaran mereka, khususnya kaum Ahlus Sunnah wal Jama'ah. Bermula dari hal tersebut, dengan penuh arif dan bijaksana Al-Imam 'Abdullah bin 'Alwi al-Haddad menghimpun beberapa ayat suci Al-Qur'an dan sejumlah untaian kalimat zikir serta doa-doa yang sejalan dengan Kitabullah dan Sunnah. Rasulullah Saw kemudian diberikan kepada mereka dan dijadikan sebagai pegangan, mereka diminta agar mengamalkan dan menjadikannya ratib tersebut sebagai wirid, baik sendiri-sendiri maupun berjamaah. Sejak pada saat itu ratib tersebut dikenal dengan istilah Ratib Al-Haddad.⁴⁰

Mengamalkan Ratib Al-Haddad, para pengamalnya meyakini bahwa akan terjamin keselamatannya. Seiring dengan penyebaran islam yang dilakukan oleh keturunan Imam Al-Muhajir di negeri-negeri di sekitar Arab, Asia serta Afrika, termasuk Indonesia yang menjadikan Al-Imam 'Abdullah bin 'Alwi al-Haddad semakin dikenal beserta karyanya yaitu Ratibul Haddad.

Penjelasan diatas dapat diketahui bahwa Ratib Al-haddad merupakan zikir atau amalan yang disusun oleh Al-Imam 'Abdullah bin Alwi al-Haddad yang diambil dari ayat-ayat al-Qur'an al-Karim serta kalimat-kalimat zikir yang lazim diwiridkan sebagai salah satu bentuk ibadah dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT., serta bermanfaat terhadap setiap pengamalnya, sehingga

⁴⁰ Al-Habib 'Alwi bin Ahmad bin al-Hasan bin 'Abdullah bin Alwi al-Haddad, Syarh Ratib Al-Haddad Kumpulan Mutiara Zikir dan Doa, (ter.) Al-Hamid Al-Husaini, dari judul asli Syarh Ratib al-Haddad (Bandung: Pustaka Hidayah, 2016), 8-9.

memantaka iman, akidah tauhid maupun bagi keselamatan hidup di dunia maupun di akhirat.

a. Manfaat Ratibul Haddad

- 1) Mempermudah urusan dunia
- 2) Hati selalu tenang
- 3) Memelihara iman
- 4) Memberi rezeki yang melimpah dan halal
- 5) Dapat memperbaiki akhlak seseorang
- 6) Mendapat kemudahan dalam menyelesaikan persoalan dunia dan akhirat.

b. Isi Ratib Al-Haddad

(الحَدَّادُ عَلَوِيُّ بْنُ اللَّهِ عَبْدُ اللَّهِ الْحَبِيبُ)

الرَّحْمَنِ الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ. الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ. الرَّحِيمِ الشَّيْطَانِ مِنَ اللَّهِ أَعُوذُ : الْفَاتِحَةِ
 أَنْعَمْتَ الدِّينَ صِرَاطَ. الْمُسْتَقِيمِ الصِّرَاطَ إِهْدِنَا. نَسْتَعِينُ وَإِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ. الدِّينَ يَوْمَ مَالِكِ. الرَّحِيمِ
 آمِينَ وَلَوْلَا الَّذِي أَغْفِرُنِي رَبِّ. الصَّالِّينَ وَلَا عَلَيْهِمُ الْمَعْصُوبِ غَيْرَ عَلَيْهِمْ
 الَّذِي دَا مِنَ الْأَرْضِ فِي وَمَا السَّمَوَاتِ فِي مَا لَهُ نَوْمٌ وَلَا سِنَّةٌ تَأْخُذُهُ لَا الْقِيُومِ الْحَيُّ هُوَ إِلَّا إِلَهٌ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
 وَسِعَ شَاءَ بِمَا إِلَّا عَلَيْهِ مِنْ بَشِيءٍ يُحِيطُونَ وَلَا خَلْقُهُمْ وَمَا أَيْدِيهِمْ بَيْنَ مَا يَعْلَمُ بِإِذْنِهِ إِلَّا عِنْدَهُ يَشْفَعُ
 رَبِّهِ مِنْ إِلَيْهِ أَنْزَلَ بِمَا الرُّسُولُ آمَنَ. الْعَظِيمِ الْعَلِيِّ وَهُوَ حَفِظَهُمَا يُوَدُّهُ وَلَا وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ كُرْسِيِّهِ
 وَأَطَعْنَا سَمِعْنَا وَقَالُوا رُسُلِهِ مِنْ أَحَدٍ بَيْنَ نُفَرِّقُ لَا وَرُسُلِهِ وَكُتِبَ وَمَلَأْنَاكَ بِاللَّهِ آمَنَ كُلُّ وَالْمُؤْمِنُونَ
 اكْتَسَبَتْ مَا وَعَلَيْهَا كَسَبَتْ مَا لَهَا وَسَعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَا. الْمَصِيرُ وَإِيَّاكَ رَبَّنَا غُفْرَانَكَ
 رَبَّنَا قَبْلَنَا مِنَ الَّذِينَ عَلَى حَمَلْتَهُ كَمَا إِصْرًا عَلَيْنَا تَحْمِلُ وَلَا رَبَّنَا أَخْطَأْنَا أَوْ نَسِينَا إِنْ تَوَاجَدْنَا لَا رَبَّنَا
 الْكَافِرِينَ الْقَوْمِ عَلَى فَانصُرْنَا مَوْلَانَا أَنْتَ وَارْحَمْنَا لَنَا وَاعْفِرْ عَنَّا وَاعْفُ بِهِ لَنَا طَافَةً مَا لَا نُحْمَلْنَا وَلَا

قَدِيرٌ شَيْءٌ كُلٌّ عَلَى وَهُوَ وَيُمِيتُ يُحْيِي الْحَمْدُ وَلَهُ الْمُلْكُ لَهُ لَهُ، شَرِيكَ لَا وَحْدَهُ اللَّهُ إِلَّا إِلَهٌ لَا

أَكْبَرُ وَاللَّهُ اللَّهُ إِلَّا إِلَهٌ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ سُبْحَانَ (x3)

(x3) الْعَظِيمِ اللَّهُ سُبْحَانَ وَبِحَمْدِهِ اللَّهُ سُبْحَانَ

(x3) الرَّحِيمِ التَّوَابِ أَنْتَ إِنَّكَ عَلَيْنَا وَتُبْ لَنَا اغْفِرْ رَبَّنَا

(x3) وَسَلِّمْ عَلَيْهِ صَلَّى اللَّهُ مُحَمَّدٍ، عَلَى صَلَّى اللَّهُ

(x3) خَلَقَ شَرًّا مِنَ التَّامَاتِ اللَّهُ بِكَلِمَاتٍ أَعُوذُ

(x3) الْعَلِيمِ السَّمِيعِ وَهُوَ السَّمَاءِ فِي وَلَا الْأَرْضِ فِي شَيْءٍ اسْمِهِ مَعَ يَضُرُّ لَا الَّذِي اللَّهُ بِسْمِ

(x3) نَبِيًّا وَمُحَمَّدٍ دِينًا وَبِالْإِسْلَامِ رَبَّنَا بِاللَّهِ رَضِينَا

(x3) اللَّهُ بِمَشِيئَةٍ وَالشَّرِّ وَالْحَيْرِ لِلَّهِ وَالْحَمْدُ اللَّهُ بِسْمِ

(x3) مِمَّا كَانَ الَّذِي وَامْحُ عَنَّا وَاعْفُ رَبَّنَا يَا

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

(x7) الْإِسْلَامِ دِينِ عَلَى أُمَّتِنَا وَالْإِكْرَامِ الْجَلَالِ ذَا يَا

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R (x3) الظَّالِمِينَ شَرَّ أَكْفٍ مَتَبُّ يَا قَوِيُّ يَا

(x3) الْمُؤَذِّنِينَ شَرَّ اللَّهُ صَرَفَ الْمُسْلِمِينَ أُمُورَ اللَّهُ أَصْلَحَ

(x3) خَبِيرُ يَا لَطِيفُ يَا بَصِيرُ يَا سَمِيعُ يَا قَدِيرُ يَا عَلِيمُ يَا كَبِيرُ يَا عَلِيُّ يَا

(x3) وَيَرْحَمُ يَعْفُرُ لِعَبْدِهِ مَنْ يَا الْعَمَّ كَاشِفَ يَا الهمَّ فَارِحَ يَا

(x4) الخَطَايَا مِنَ اللَّهِ اسْتَغْفِرُ الْبَرَايَا رَبَّ اللَّهِ اسْتَغْفِرُ

(x25) اللَّهُ إِلَّا إِلَهَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

بَيْتِهِ أَهْلٍ عَنْ تَعَالَى اللَّهُ وَرَضِي وَعَظَمَ وَجَدَّ وَكَرَّمَ وَشَرَّفَ وَسَلَّمَ وَآلِهِ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ مُحَمَّدٌ
وَالتَّابِعِينَ. الْمُؤْمِنِينَ أُمَّهَاتِ الطَّاهِرَاتِ وَأَزْوَاجِهِ. الْمُهْتَدِينَ الْأَكْرَمِينَ وَأَصْحَابِهِ الطَّاهِرِينَ الطَّيِّبِينَ
الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ. الرَّاحِمِينَ أَرْحَمَ يَا بِرَحْمَتِكَ وَفِيهِمْ مَعَهُمْ وَعَلَيْنَا الدِّينَ يَوْمَ إِلَى بِإِحْسَانٍ لَهُمُ التَّابِعِينَ
(x25) أَحَدٌ كُفُؤًا لَهُ يَكُنْ وَمَ. يُؤَلَّدُ وَمَ يَلْدُ لَمْ. الصَّمَدُ اللَّهُ. أَحَدٌ اللَّهُ هُوَ قُلْ. الرَّحِيمِ

شَرٌّ وَمِنْ. وَقَبَ إِذَا غَاسِقٍ شَرٌّ وَمِنْ. خَلَقَ مَا شَرٌّ مِنْ. الْفَلَقِ بَرِّ أَعُوذُ قُلْ. الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ
مَلِكِ. النَّاسِ بَرِّ أَعُوذُ قُلْ. الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ. حَسَدَ إِذَا حَاسِدٍ شَرٌّ وَمِنْ. الْعُقَدِ فِي النَّفَقَاتِ
وَالنَّاسِ الْجَنَّةِ مِنْ. النَّاسِ صُدُورٍ فِي يُوسُوسِ اللَّذِي. الْخَنَاسِ الْوَسْوَاسِ شَرٌّ مِنْ. النَّاسِ إِلَه. النَّاسِ
وَأُصُولِهِ بَاعَلَوِي عَلِي بْنِ مُحَمَّدٍ الْمُقَدِّمِ الْفَقِيهِ الشَّهِيرِ الْفُطْبِ الْكَبِيرِ الشَّيْخِ سَيِّدِنَا رُوحِ إِلَى الْفَاتِحَةِ
وَ بَرَكَاتِهِمْ مِنْ عَلَيْنَا وَيُعِينُ الْجَنَّةِ فِي دَرَجَاتِهِمْ يُعَلِّي اللَّهُ أَنَّ بَاعَلَوِي، آلِ سَادَاتِنَا وَجَمِيعِ وَفُرُوعِهِ
الْحَمْدُ. الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ). وَالْآخِرَةَ وَالدُّنْيَا الدِّينِ فِي نَفَحَاتِهِمْ وَ عُلُومِهِمْ وَ وَأَنْوَارِهِمْ أَسْرَارِهِمْ
الصِّرَاطِ إِهْدِنَا. نَسْتَعِينُ وَإِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ. الدِّينِ يَوْمَ مَالِكِ. الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ. الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهُ
(الضَّالِّينَ وَلَا عَلَيْهِمُ الْمَعْضُوبِ غَيْرَ عَلَيْهِمْ أَنْعَمْتَ الدِّينِ صِرَاطِ. الْمُسْتَقِيمِ

بِحَمَائِهِمْ يَحْمِينَا اللَّهُ أَنْ مَعَارِبَهَا إِلَى الْأَرْضِ مَشَارِقِ مِنْ كَانُوا أَيْنَمَا الصُّوفِيَّةِ سَادَاتِنَا أَرْوَاحِ إِلَى الْفَاتِحَةِ
وَالدُّنْيَا الدِّينِ فِي نَفَحَاتِهِمْ وَ عُلُومِهِمْ وَ وَأَنْوَارِهِمْ أَسْرَارِهِمْ وَ بَرَكَاتِهِمْ مِنْ عَلَيْنَا وَيُعِينُ بِمَدَدِهِمْ وَيُهْدِنَا
إِيَّاكَ. الدِّينِ يَوْمَ مَالِكِ. الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ. الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهُ الْحَمْدُ. الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ). وَالْآخِرَةَ
عَلَيْهِمُ الْمَعْضُوبِ غَيْرَ عَلَيْهِمْ أَنْعَمْتَ الدِّينِ صِرَاطِ. الْمُسْتَقِيمِ الصِّرَاطِ إِهْدِنَا. نَسْتَعِينُ وَإِيَّاكَ نَعْبُدُ
(الضَّالِّينَ وَلَا

الْحَدَّادِ مُحَمَّدِ بْنِ عَلَوِيِّ بْنِ اللَّهِ عَبْدِ الْحَبِيبِ الشَّهِيرِ الْقُطْبِ الْكَبِيرِ الشَّيْخِ سَيِّدِنَا رُوحِ إِلَى الْفَاتِحَةِ
وَيُعِيدُ الْجَنَّةَ فِي دَرَجَاتِهِمْ يُعَلِّي اللَّهُ أَنَّ بَاعَلَوِي آلِ سَادَاتِنَا وَجَمِيعِ فُرُوعِهِ وَأَصُولِهِ الرَّاتِبِ صَاحِبِ
اللَّهِ بِسْمِ). وَالْآخِرَةِ وَالْدُنْيَا الدِّينِ فِي نَفَحَاتِهِمْ وَ عُلُومِهِمْ وَ أَنْوَارِهِمْ أَسْرَارِهِمْ وَ بَرَكَاتِهِمْ مِنْ عَلَيْنَا
نَسْتَعِينُ وَإِيَّاكَ نَعْبُدُ إِيَّاكَ. الدِّينِ يَوْمَ مَالِكِ. الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ. الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهُ الْحَمْدُ. الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ
(الضَّالِّينَ وَلَا عَلَيْهِمُ الْمَعْذُوبِ غَيْرِ عَلَيْهِمْ أَنْعَمْتَ الدِّينِ صِرَاطًا. الْمُسْتَقِيمِ الصِّرَاطِ إِهْدِنَا

الْمُسْلِمِينَ أَمْرًا وَيَشْفِي الْمُسْلِمِينَ عَلَى وَيُفْرِحُ الْمُسْلِمِينَ وَيَرْحَمُ الْمُسْلِمِينَ يُعِيْثُ اللَّهُ أَنَّ الْفَاتِحَةَ
وَ الْبَلِيَّاتِ وَ الْفِتَنِ شَرِّ وَيَكْفِيهِمْ سَلَاطِينَهُمْ وَيُصْلِحُ أَسْعَارَهُمْ وَيُرْحِصُ أَمْطَارَهُمْ وَيُعَزِّزُ بِالْعَافِيَةِ
الْمُسْلِمِينَ مِنَ الْمُجَاهِدِينَ وَ الْعُرَاةِ وَ الْمُسَافِرِينَ وَ الْحَجَّاجِ يَحْفَظُ وَ بَطْنَ، وَمَا مِنْهَا ظَهَرَ مَا الْمَحْنِ
آمِينَ سَالِمِينَ أَوْطَانَهُمْ إِلَى يَرْدُهُمْ وَ السَّلَامَةَ يُصْحِبُهُمْ اللَّهُ أَنَّ. أَجْمَعِينَ الْجَوِّ وَ الْبَحْرِ وَ الْبَرِّ فِي
أَمْوَاتِ وَ أَمْوَاتِكُمْ وَ أَمْوَاتِنَا وَ الْوَالِدِيكُمْ وَ الْوَالِدِينَ أَرْوَاهِ إِلَى وَ عَافِيَةٍ وَ خَيْرٍ فِي إِيَّانَا وَ غَائِمِينَ
فِي بِالْحُسْنَى وَلَكُمْ لَنَا يَحْنُمُ وَ الْجَنَّةَ يُسْكِنُهُمْ وَ الْمَغْفِرَةَ وَ بِالرَّحْمَةِ يَتَعَشَّاهُمْ اللَّهُ أَنَّ. أَجْمَعِينَ الْمُسْلِمِينَ
الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ). سَلَّمَ وَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى مُحَمَّدِ النَّبِيِّ حَضْرَةَ إِلَى وَ عَافِيَةٍ وَ لُطْفٍ وَ خَيْرٍ
الصِّرَاطِ إِهْدِنَا. نَسْتَعِينُ وَإِيَّاكَ نَعْبُدُ إِيَّاكَ. الدِّينِ يَوْمَ مَالِكِ. الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ. الْعَالَمِينَ رَبِّ اللَّهُ الْحَمْدُ
(الضَّالِّينَ وَلَا عَلَيْهِمُ الْمَعْذُوبِ غَيْرِ عَلَيْهِمْ أَنْعَمْتَ الدِّينِ صِرَاطًا. الْمُسْتَقِيمِ

عَلَى صَلِّ اللَّهُمَّ. مَزِيدَهُ وَيُكَافِي نِعْمَهُ يُوَابِي حَمْدًا الْعَالَمِينَ، رَبِّ اللَّهُ الْحَمْدُ. الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ
تَفْتَحُ أَنْ الْمَثَلِي وَالسَّبْعِ الْمُعْظَمَةِ الْفَاتِحَةَ بِحَقِّ نَسْأَلُكَ إِنَّا اللَّهُمَّ. وَسَلَّمَ بَيْتِهِ أَهْلٍ وَعَلَى مُحَمَّدِ سَيِّدِنَا
أَهْلٍ مِنْ بَجْعَلْنَا وَأَنْ. الْحَيْرِ لِأَهْلِ مُعَامَلَتِكَ تُعَامِلْنَا وَأَنْ. خَيْرٍ بِكُلِّ عَلَيْنَا تَتَفَضَّلُ وَأَنْ. خَيْرٍ بِكُلِّ لَنَا
وَبُؤْسِ فِتْنَةٍ وَ مِحْنَةٍ كُلِّ مِنْ وَأَحْبَابِنَا وَأَصْحَابِنَا وَأَهْلِينَا وَأَوْلَادِنَا وَأَنْفُسِنَا دِينِنَا فِي تَحْفَظْنَا وَأَنْ الْحَيْرِ،
اللَّهُ صَلَّى وَ. الرَّاحِمِينَ أَرْحَمَ يَا خَيْرِ، بِكُلِّ وَمُتَفَضَّلُ خَيْرِ، لِكُلِّ وَمُعْطِ خَيْرِ، كُلِّ وَلِيَّ إِنَّكَ وَصَبْرِ،
الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ وَ. وَسَلَّمَ وَصَحْبِهِ آلِهِ وَعَلَى مُحَمَّدِ سَيِّدِنَا عَلَى

(x3) وَالنَّارِ سَخَطِكَ مِنْ بَكَ وَنَعُوذُ وَالْجَنَّةَ، رِضَاكَ نَسْأَلُكَ إِنَّا أَلَلَّهُمْ

(x3) كُنَّا حَيْثُ لَنَا كُنْ وَ عَنَّا وَاعْفُ عَافِنَا وَ عَنَّا السُّتْرَ تَهْتِكِ لَأِ مِنَّا السِّرَّ عَالِمُ يَا

(x3) الْحَاتِمَةَ بِحُسْنِ اللَّهِ يَا بِهَا اللَّهُ يَا بِهَا اللَّهُ يَا

(x3) حَبِيبُ يَا عَلِيمُ يَا لَطِيفُ يَا بِنَا أَلْطَفِ بِخَلْقِهِ حَبِيبًا يَا بِخَلْقِهِ، عَلِيمًا يَا بِخَلْقِهِ، لَطِيفًا يَا

(x3) الْمُسْلِمِينَ وَ بِنَا أَلْطَفُ تَزَلُ لَمْ لَطِيفٌ إِنَّكَ نَزَلُ، فِيمَا بِنَا أَلْطَفُ يَزَلُ لَمْ لَطِيفًا يَا

(x3) أَهْلُهُ هُوَ مَا عَنَّا مُحَمَّدًا سَيِّدَنَا اللَّهُ جَزَى حَبِيبًا، عَنَّا مُحَمَّدًا سَيِّدَنَا اللَّهُ جَزَى

نِعْمَةٌ مِنْ بِهَا وَكَفَى تَوْفِيقِهِ وَ الْإِسْلَامِ وَ الْإِيمَانَ نِعْمَةٌ عَلَى اللَّهِ الْحَمْدُ⁴¹ ..

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴¹ Al-Habib 'Alwi bin Ahmad bin al-Hasan bin 'Abdullah bin Alwi al-Haddad, Syarh Ratib Al-Haddad Kumpulan Mutiara Zikir dan Doa, (ter.) Al-Hamid Al-Husaini, dari judul asli Syarh Ratib al-Haddad (Bandung: Pustaka Hidayah, 2016). 21-25

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan teknik yang dipakai dalam melakukan penelitian yakni upaya dalam menemukan, mengembangkan, serta menguji kebenaran sebuah keabsahan data, berupa pengetahuan yang dilaksanakan melalui teknik ilmiah

Berdasarkan judul yang peneliti angkat penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian di dalamnya tidak menggunakan angka-angka atau rumus, akan tetapi mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan data yang diperoleh untuk menggali terkait internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab ratib Al-haddad dusun sidomulyo desa sumberberas muncar banyuwangi.⁴²

Jenis penelitian yang dilakukan yakni penelitian deskriptif yang merupakan gambaran data yang digunakan dalam sebuah penelitian. Pada pengujian deskriptif data ini peneliti mencoba untuk mengetahui gambaran yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yang dijadikan sebagai objek penelitian yakni tempat penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Mushola Al-ikhlas Desa Sumberberas yang beralamatkan Jl. KH. Abdul Mannan, Sumberberas Km 2, Kecamatan. Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68472

⁴²Tim Penyusun, *pedoman karya tulis ilmiah*, 2021,47

dengan lokasi berada di barat Pondok Pesantren Minhajutthullab, dari arah timur berada di kanan jalan barat apotik ikhtiar, dari arah selatan berada di sebelah utara taman pembelajaran alquran As-Sidiqiyyah.

Alasan peneliti memilih Mushola Al-Ikhlash sebagai tempat penelitian dikarenakan pada lingkungan tersebut akhlak karimah warga sekitar cenderung menurun serta banyaknya kegaduhan antar warga sekitar dan selian itu juga terdapatnya kegiatan keagamaan yang dilakukan di mushola Al-ikhlas tersebut yakni kegiatan zikir *Ratib Al-Haddad* dan tempat pembentukan akhlak dan penanaman nilai-nilai islam bagi masyarakat dan jamaah *Ratib Al-Haddad*

C. Subjek Penelitian

Subjek yang akan dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu proses pengambilan data dilakukan dengan berbagai pertimbangan dan tujuan tertentu, seperti orang yang paling dianggap tahu tentang yang peneliti harapkan.⁴³

Adapun subjek penelitian yang akan dipilih dalam penelitian ini yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pembacaan kitab *Ratib Al-Haddad* sesuai apa yang dikehendaki peneliti. Dalam penelitian ini peneliti memilih beberapa subyek penelitian sebagai informan:

1. Ustad Wagiran, selaku pendiri majelis *ratibulhaddad* Dusun Sidomulyo Desa. Sumberberas, Kecamatan. Muncar, Kabupaten. Banyuwangi Tahun

⁴³ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, pendekatan kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),216

2022. Yang ditetapkan sebagai informan guna memperoleh data profil majelis ratibulhaddad ⁴⁴
2. Bapak Hartono sebagai mantan napi, yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data tentang proses internalisasi.
 3. Bapak Doni, jamaah majelis ratibulhaddad Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tahun 2022, yang peneliti tetapkan guna memperoleh penguatan data yang sebelumnya didapat.
 4. Bapak Rudi, selaku jamaah majelis ratibulhaddad Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tahun 2022 serta bendahara yang peneliti tetapkan sebagai representasi informan dari seluruh jamaah guna memperoleh data dari pengurus majelis.
 5. Ibu Sri Purnanik selaku kepala Desa Sumberberas, yang peneliti tetapkan sebagai representasi informan mengenai kondisi desa setelah adanya kegiatan ratibulhaddad.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti dalam mengumpulkan data merupakan yang diperoleh dilapangan untuk mendapatkan data-data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa metode yaitu sebagai informan:

⁴⁴pra observasi silaturrehmi di rumah ketua majelis ratibulhaddad pada tanggal 25 mei 2022

1. Pra Observasi

Pra observasi merupakan tahap awal sebelum peneliti melakukan observasi. Dengan cara peneliti bersilaturahmi dengan ketua kegiatan Ratibul Haddad/ bapak Wagiran. Bertujuan untuk mewawancarai atau mencari tahu secara bertahap mengenai kegiatan Ratibul Haddad dan progress pelaksanaan internalisasi nilai-nilai agama islam

2. Observasi

Memperhatikan dan melihat sesuatu keadaan sekitar bisa dikatakan sebagai sebuah kegiatan observasi, sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia/KBBI peninjauan secara cermat.

Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan Pengamatan. Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengamati dari dekat dalam upaya mencari dan menggali data melalui pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap subjek dan objek yang diteliti.⁴⁵

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yaitu dimana peneliti mengikuti agenda kegiatan atau program yang sedang diteliti.⁴⁶ Selain itu juga, kehadiran peneliti sangat dipertanggung jawabkan dalam memperoleh data di lapangan. Proses observasi dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data

⁴⁵Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, alfabeta, Cv Hotline Jl. Geger Hilir No. 84 Bandung. Yogyakarta, 2018, 298

⁴⁶Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, alfabeta, Cv Hotline Jl. Geger Hilir No. 84 Bandung. Yogyakarta, 2018, 298

mengenai internalisasi nilai-nilai agama islam di majelis tersebut meliputi transaksi nilai-nilai agama islam dan transformasi akhlak karimah di lapangan.

Data-data yang diperoleh pada tahap observasi diantaranya:

- a. Proses transformasi nilai dari internalisasi pelaksanaan nilai-nilai agama islam di Desa Sumberberas
- b. Tahap transaksi nilai keagamaan terkait perkembangan akhlak karimah jama'ah ratibul Al-Haddad warga Desa Sumberberas
- c. Transinternalisasi nilai-nilai agama islam terkait perkembangan akhlak karimah jamaah Ratib Al-Haddad Desa Sumberberas Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang atau lebih, atas dasar ketersediaan dan *setting* ilmiah, dimana arah pembicaraan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landang utama dalam proses memahami.⁴⁷

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi struktur adalah wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas. Tujuannya untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana sumber yang diminta gagasan dan ide-idenya. Peneliti juga perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan informan. Meskipun demikian, wawancara yang dilaksanakan tidak boleh keluar dari pembahasan penelitian sehingga peneliti hanya menerima data-data yang

⁴⁷Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 61

relevan dan valid dari narasumber. Proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memperoleh data mengenai internalisasi nilai-nilai agama islam dan transaksi akhlak karimah di lapangan.

Data-data yang didapat dari metode wawancara ini adalah:

- a. Proses transformasi nilai dari internalisasi pelaksanaan nilai-nilai agama islam di Desa Sumberberas
 - b. Tahap transaksi nilai keagamaan terkait perkembangan akhlak karimah jama'ah ratibul Al-Haddad warga Desa Sumberberas
 - c. Transinternalisasi nilai-nilai agama islam terkait perkembangan akhlak karimah jamaah Ratib Al-Haddad Warga Desa Sumberberas
3. Dokumentasi

Istilah documenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen. Yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis.⁴⁸

Teknik dokumentasi yang peneliti gunakan dalam pengambilan data guna mendapatkan informasi mengenai,

- a. Proses transformasi nilai dari internalisasi pelaksanaan nilai-nilai agama islam di Desa Sumberberas
- b. Tahap transaksi nilai keagamaan terkait perkembangan akhlak karimah jama'ah Ratib Al-Haddad

⁴⁸Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember, STAIN Jember Press, 2013), 186

- c. Transinternalisasi nilai-nilai agama islam terkait perkembangan akhlak karimah jamaah Ratib Al-Haddad Warga Desa Sumberberas

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain. Pada sesi analisis data peneliti berupaya melakukan analisis dari data-data yang telah terkumpul melalui beberapa tahapan-tahapan.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan analisis data model intraktif Miles, Huberman and Saldana. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data mengacu pada proses penelitian, pemfokusan, penyerderhanaan, abstrak, mengubah data yang muncul dalam (tubuh) catatan lapangan penulis, wawancara transkrip, dokumen dan materi empiris lainnya. Dengan menggunakan kondensasi data akan menjadi lebih kuat. Perlunya

⁴⁹Matthew B. Miles, A. Michel Huberman, and Johny Saidana, *Qualitative Data Analysis* (USA:SAGE Publishing,2014),15 & 16

kondensasi data karena data yang diperoleh kompleks sehingga perlu difokuskan untuk memilih hal-hal pokok-pokok/penting dan dicari tema serta polanya.

Adapun kondensasi data dalam hal ini peneliti menulis ringkasan berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitan ratib al-haddad, peneliti menyerderhanakan kembali hasil ringkasan tersebut untuk dilanjutkan pada tahap penyajian data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di kondensasi, maka langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Penyajian data pada tahap ini peneliti mengorganisasikan data yang didapat, apabila data sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti menggabungkan data tersebut ke dalam internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitan ratib al-haddad, kemudian, peneliti menguraikan hasil isi dari data tersebut.

Tahap berikutnya, peneliti memahami informasi data yang telah terkumpul untuk kemudian dianalisis dan di koreksi kembali apakah data-data tersebut telah sesuai dengan peneliti inginkan ataukah peneliti

mengambil tindakan kembali hasil data yang telah tersaji terkait internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab ratib al-haddad.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifying Conclusions*)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak disertai dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung bukti-bukti yang kuat saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap ini, setelah data-data terkumpul dan dikoreksi dengan teliti, sesuai dengan fokus penelitian ini dan telah diverifikasi maka tahap akhir peneliti memberi kesimpulan tentang internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab ratib al-haddad desa sumberberas.

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti perlu di proses lebih cermat kembali agar tidak menyimpang dari objek penelitian. Untuk itu, dilakukan uji keabsahan data melalui triangulasi. Adapun triangulasi. Adapun triangulasi pada penelitian menggunakan triangulasi sumber dan teknik

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dipahami bahwa data yang diperoleh dari sumber utama, sebaiknya dibandingkan dengan sumber lainnya. Perbandingan ini dilakukan untuk memberi penguatan dari data yang sudah ada.⁵⁰ Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui ketua kegiatan *Ratib Al-Haddad* di bandingkan dengan data yang diperoleh dari jamaah yang bernama bapak Doni dan bapak Hartono melalui Teknik wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dipahami bahwa pengumpulan data dengan sumber data yang sama namun dilakukan dengan teknik yang berbeda. Awalnya, hanya menggunakan teknik observasi, maka dapat dikonfirmasi pula melalui wawancara. Pada penelitian ini, data yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan ketua kegiatan *Ratib Al-Haddad* di bandingkan dengan data yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Beberapa tahap yang akan dilalui dalam penelitian ini meliputi pra lapangan dan tahap pekerjaan lapangan. Berikut uraian terkait tahap-tahap penelitian tersebut:

⁵⁰Sugiono, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 274

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap yang paling awal dilalui oleh peneliti, sebelum peneliti mendalami sasaran obyek penelitian.⁵¹ Terdapat beberapa hal yang seharusnya diperhatikan oleh peneliti pada tahap ini diantaranya:

a. Menyusun rencana penelitian

Penelitian ini dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang berkembang di masyarakat dan bisa diamati. Kemudian, dari permasalahan tersebut diangkat menjadi sebuah judul penelitian lalu membuat tabel matriks penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

b. Menentukan dan memilih lokasi penelitian

Berbarengan melakukan sebuah perancangan, peneliti lebih dulu menentukan sebuah lokasi yang akan menjadi tempat penelitian. Pada penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di Desa. Sumberberas,

Kecamatan. Muncar, Kabupaten. Banyuwangi. Atau lebih tepatnya di mushola Al-Ikhlas Dusun. Sidomulyo, RT. 004, RW. 011, Desa. Sumberberas, Kecamatan. Muncar, Kabupaten. Banyuwangi.

c. Mengurus perizinan

Penelitian ini adalah penelitian resmi yang meliputi lokasi dan objek penelitian yang formal. Maka, perlu peneliti membuat surat izin

⁵¹Tim Penyusun, *pedoman karya tulis ilmiah*, 2021

untuk penelitian kepada pihak desa, pengurus majelis *Ratib Al-Hadd* demi kelancaran proses penelitian.

d. Mensurvei sementara lokasi penelitian

Setelah melengkapi administrasi yang diperlukan untuk perizinan selama penelitian, maka peneliti harus melalui proses mensurvei keadaan objek penelitian, informan, agar informan tidak merasa terganggu sehingga banyak data yang sedikit digali atau informan menerima kehadiran peneliti sehingga data apapun dapat digali.

e. Memilih dan memastikan kesanggupan informan yang telah ditentukan

Hal yang penting setelahnya adalah melakukan sosialisasi diri dengan lapangan adalah tepat dalam memilih informan yang di anggap mampu memberikan informasi lebih banyak dan layak dipertanggung jawabkan selama proses penelitian.

f. Menyiapkan instrument penelitian

Setelah memilih informan yang layak maka selanjutnya adalah mempersiapkan instrument penelitian dalam rangka kepentingan mengumpulkan data yang digunakan dapat berupa sebuah kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi.

2. Tahap pekerjaan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan rangkaian inti dalam suatu penelitian, bisa disebut juga dengan tahap penelitian di lapangan (lokasi). Beberapa hal yang perlu diperharikan oleh peneliti dalam tahap ini yaitu:

- a. Memulai latar penelitian
 - b. Memulai masuk di lokasi/objek penelitian
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Menyempurnakan data
3. Tahap analisis data

Tahap analisis data ini, peneliti mulai menyusun data yang telah diperoleh melalui tahap wawancara, observasi maupun beberapa dokumentasi. Lalu dilakukan analisis dan pengumpulan data yang kemudian diperbaiki dalam segi tata bahasanya (agar tidak ada salah kata atau penafsiran kata/kalimat), atau beberapa yang perlu diperhalus atau diperbaiki segi penataan diksinya, sebelum benar-benar disalin dan dibukukan dalam bentuk karya tulis ilmiah berupa laporan hasil penulisan (skripsi), yang acuan dasarnya adalah pedoman karya tulis ilmiah.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Uraian berikut ini merupakan salah satu upaya untuk mendeskripsikan keberadaan dari lokasi penelitian serta mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Pada penelitian ini secara keseluruhan obyek diteliti sebagian saja atau hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan judul skripsi ini yang meliputi:

1. Profil Majelis Ratibulhaddad

Berikut peneliti menyajikan profil Majelis Ratib Al-Haddad adalah:

Nama Majelis : Majelis Ratib Al-Haddad Dusun Sidomulyo Desa

Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi

Alamat : Jl. KH. Abdul Mannan

Kelometer 2

Dusun : Sidomulyo

a. Desa : Sumberberas

b. Kecamatan : Muncar

c. Kabupaten : Banyuwangi

d. Provinsi : Jawa Timur

e. Kode Pos : 68472

f. Ketua Majelis : Bapak Wagiran

g. No. Telp/HP : 085258947896

h. Tahun didirikan : 2018

a. Sejarah Singkat Berdirinya Majelis Ratibulhaddad

Berawal dari keresahan bapak Wagiran sendiri sebagai ketua RT.004 Desa. Sumberberas, pada lingkungan sekitarnya yang di isi banyak kegiatan-kegiata yang kurang baik dalam pandangan agama islam bahkan dalam pandangan hukum seperti mabuk-mabukan dan berjudi serta akhak masyarakat sekitarpun cenderung acuh ataupun tidak peduli mengenai perilaku remaja bahkan sebagian mantan napi yang ada di Desa Sumberberas masih sering melakukan keresahan di wilayah lingkungan RT 004.⁵²Pada pertengahan tahun 2018 beliau berinisiatif untuk menjadikan lingkungannya bisa kondusif, dengan cara mengajak pemuda-pemuda dilingkungan di sekitarnya yang sering membuat keresahan di wilayah tersebut berbincang bersama, beliau berbincang-bincang sebentar untuk mengetahui tujuan mereka melakukan kegiatan yang bersimpangan dengan ketentraman keagamaan dan ketentraman bermasyarakat.

Mengetahui maksud remaja-remaja dan orang tua tersebut, beliau berinisiatif untuk berdiskusi dengan ustadz gufron yaitu tetangga bapak wagiran serta orang yang dipandang di wilayah RT.004 untuk mengadakan kumpul bersama setiap malam senin dan malam minggu. Untuk kegiatan awal bapak Wagiran tidak langsung mengajak pemuda-pemuda tersebut untuk membaca ratibulhaddad. Akan tetapi

⁵² Wawancara dengan bapak Wagiran sebagai ketua Majelis ratibulhaddad, 21 Juni 2022

beliau hanya mengajak pemuda tersebut berbincang-bincang dan mendengarkan pengalaman-pengalaman mereka.

Setelah berjalan satu bulan, bapak wagiran dengan remaja serta mantan napi tersebut berkumpul-kumpul. Bapak wagiran mempunyai rencana untuk mendirikan sebuah majelis yang bertujuan untuk memperbaiki akhlak remaja-remaja, mantan napi serta, akhlak masyarakat yang ada di RT.004 bapak wagiran akhirnya mendirikan majelis ratibulhaddad. Beliau awalnya melakukan kegiatan pembacaan ratibulhaddad di rumahnya sendiri.

Sekian waktu berselang jamaah yang awalnya hanya terdiri dari remaja-remaja dan mantan napi sekitar lingkungan RT.004. sekarang bertambah jamaah dari luar RT.004 bahkan luar desa sumberberas, hal tersebut bisa terjadi karena remaja-remaja dan mantan napi mengajak teman-teman yang diluar desa sumberberas untuk bergabung membaca zikir *Ratib Al-Haddad*. Selain kegiatan pembacaan *Ratib Al-Haddad*

beliau juga menambah kegiatan seperti membaca, kitab, mengaji, dan qiroah. Setelah terbentuk majelis tersebut, akhirnya bapak Wagiran mengarahkan jamaah'anya untuk melakukan kegiatan di mushola al-ikhlas. Dan akhirnya bapak wagiran dan jamaah berembuk untuk membuat nama majelis yaitu *Majelis Ratib Al-Haddad Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas Keamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi* yang didirikan pada tahun 2018 akhir dan sudah

mendapatkan izin dari pihak Desa Sumberberas dan majelis tersebut masih berjalan sampai sekarang.

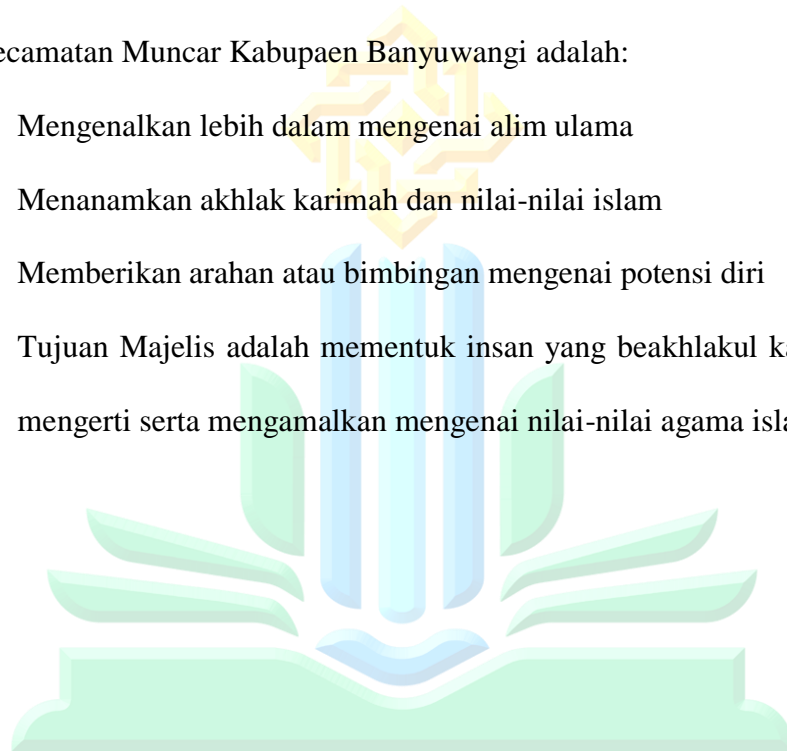
2. Visi Misi Majelis Ratibulhaddad

VISI: Unggul Dalam Akhlak Karimah

MISI: Misi Majelis Ratib Al-Haddad Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas

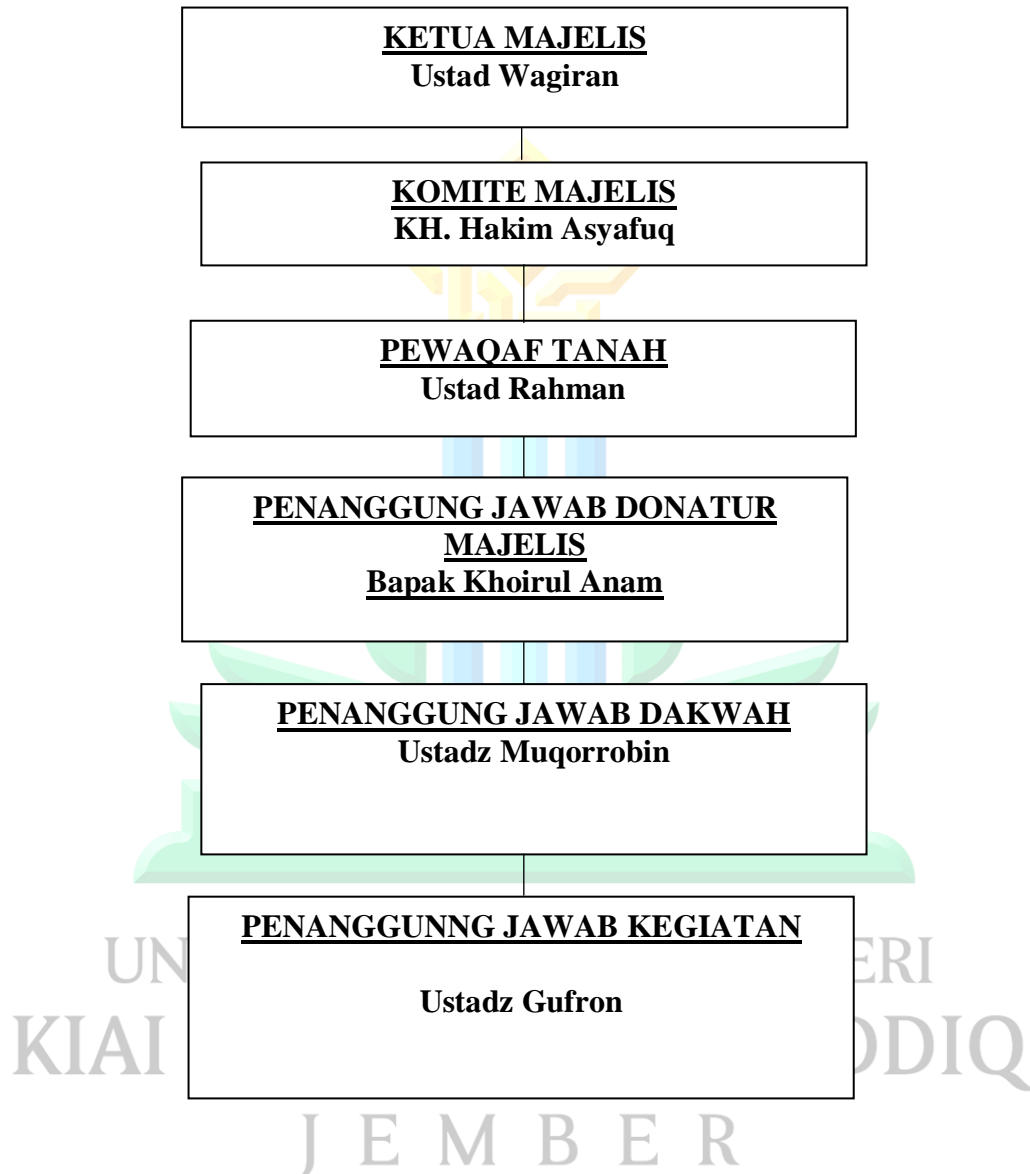
Kecamatan Muncar Kabupaen Banyuwangi adalah:

- a. Mengenalkan lebih dalam mengenai alim ulama
- b. Menanamkan akhlak karimah dan nilai-nilai islam
- c. Memberikan arahan atau bimbingan mengenai potensi diri
- d. Tujuan Majelis adalah mementuk insan yang beakhlakul karimah dan mengerti serta mengamalkan mengenai nilai-nilai agama islam.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Struktur Majelis Rotibul Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Banyuwangi.⁵³



⁵³ Sekertaris majelis ratibulhaddad 28 Juni 2022

4. Data Anggota Majelis Ratib Al-Haddad Sumberberas Muncar Banyuwangi Tahun 2021/2022.⁵⁴

Berikut ini peneliti cantumkan jumlah jamaah Ratib Al-Haddad Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi Tahun 2022.

Tabel 4.1

No	Jamaah Laki-laki	Alamat
1.	Bapak Adit	Desa. Sumberberas
2.	Bapak Atim	Desa. Sumberberas
3.	Bapak Bahrul	Desa. Kedungringin
4.	Bapak Bangi	Desa. Kedungringin
5.	Bapak Budi	Desa. Dam Telu
6.	Bapak Dony	Desa. Blambangan
7.	Bapak Ehsan	Desa. Sumberberas
8.	Bapak Fattah	Desa. Sumberberas
9.	Bapak Gufron	Desa. Sumberberas
10.	Bapak Hartono	Desa. Kedungringin
11.	Bapak Irham	Desa. Curah Krakal
12.	Bapak Kaban	Desa. Kedungringin
13.	Bapak Kharis	Desa. Kedungringin
14.	Bapak Marsi	Desa. Sumberberas
15.	Bapak Nanang	Desa. Sumberberas
16.	Bapak Rijal	Desa. Curah Krakal
17.	Bapak Rizan	Desa. Kedungringin
18.	Bapak Rofi	Desa. Wringin Putih
19.	Bapak Rudi	Desa. Sumberberas
20.	Bapak Safi'i	Desa. Tembokrejo
21.	Bapak Samingon	Desa. Sumberberas
22.	Bapak Shobirin	Desa. Sumberberas
23.	Bapak Sukar	Desa. Kedungrejo
24.	Bapak Sukimen	Desa. Sumberberas
25.	Bapak Surur	Desa. Sumberberas
26.	Bapak Sutrisno	Desa. Sumberberas
27.	Bapak Syamsul	Desa. Sumberberas
28.	Bapak Thoin	Desa. Sumberwangi
29.	Bapak Wagiran	Desa. Sumberberas
30.	Bapak Wetnyo	Desa. Tembok Rejo

⁵⁴ Sekertaris majelis ratibulhaddad 28 Juni 2022

31.	Bapak Yasiin	Desa. Sumberberas
32.	Bapak Yudha	Desa. Curah Pacul
33.	Bapak Ipul	Desa. Tembok Rejo
34.	Bapak Bahar	Desa. Kedung Ringin
35.	Bapak Hartono	Desa. Kedung Ringin
36.	Bapak Yanto	Desa. Sumberayu
37.	Bapak Baweh	Desa. Sumberberas
38.	Bapak Rohman	Desa. Kedung Ringin
39.	Bapak Nur Fawaid	Desa. Sumberberas
40.	Bapak Rio	Desa. Watu Gede
41.	Bapak khoiron	Desa. Sumberayu
42.	Bapak Ponidi	Desa. Sumberberas
43.	Bapak Musiran	Desa. Wringin Putih
44.	Bapak Teguh	Desa. Kedung Gebang
45.	Bapak Mesgio	Desa. Sumberberas
46.	Bapak Heru	Desa. Desa Kedung Ringin
47.	Bapak Jumirah	Desa. Desa Wringin Putih
48.	Bapak Ali	Desa. Desa Sumberberas
49.	Bapak Dimas	Desa. Stoplas
50.	Bapak Hilal	Desa. Sumberberas

NO	JAMAAH PEREMPUAN	ALAMAT
1.	Ibu Sringatun	Desa. Sumberberas
2.	Ibu Tutik	Desa. Sumberberas
3.	Ibu Dian	Desa. Sumberberas
4.	Ibu Tun	Desa. Sumberberas
5.	Ibu Ninik	Desa. Sumberberas
6.	Ibu Jaenab	Desa. Sumberberas
7.	Ibu Anik	Desa. Kedunggebang
8.	Ibu Luluk	Desa. Tembok Rejo
9.	Ibu Sri	Desa. Wringin Putih
10.	Ibu Titik	Desa. Sumberberas
11.	Ibu Naim	Desa. Wringin Putih
12.	Ibu Kustini	Desa. Watu gede
13.	Ibu Qomah	Desa. Sumberayu
14.	Ibu Masruroh	Desa. Kedungrejo
15.	Ibu Izzah	Desa. Wringin Putih
16.	Ibu Ni'mah	Desa. Curah Pacul
17.	Ibu Bety	Desa. Tembok Rejo
18.	Ibu Ten	Desa. Sumberberas.
19.	Ibu Amah	Desa. Sumberberas ⁵⁵
20.	Ibu Ponikem	Desa. Kedungringin

⁵⁵ Sekretaris majelis ratibulhaddad 28 Juni 2022

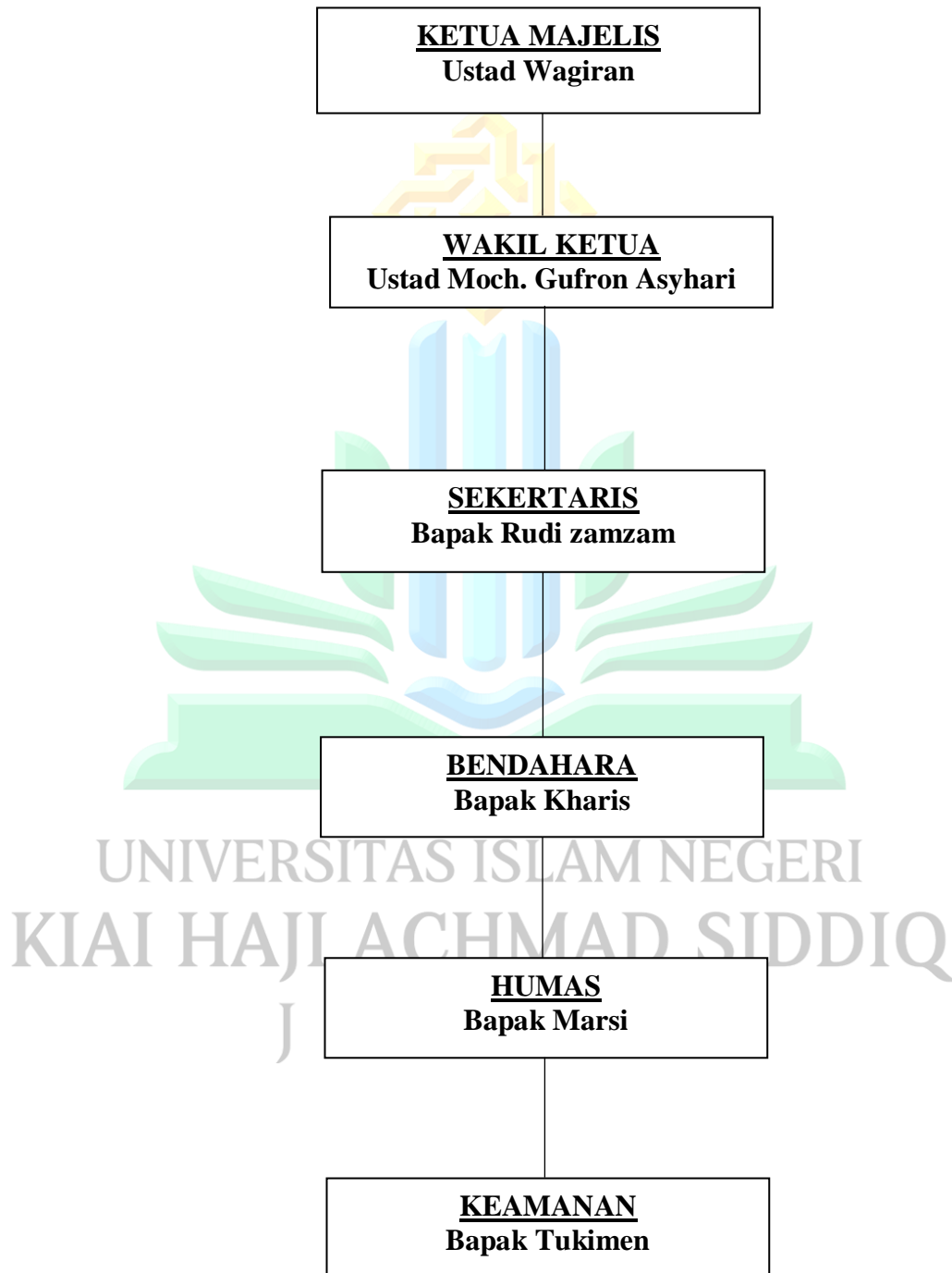
21.	Ibu Yahmi	Desa. Tembok Rejo
22.	Ibu Kasmiani	Desa. Sumberberas
23.	Ibu Amanda	Desa. Kedugringin
24.	Ibu Navis	Desa. Tegalpare
25.	Ibu Mia	Desa. Sumberayu
26.	Ibu Fika	Desa. Sumberberas
27.	Ibu Shofiyah	Desa. Watu Gede
28.	Ibu Tin	Desa. Wringin Putih
29.	Ibu Yam	Desa. Sumberberas
30.	Ibu Mumun	Desa. Sumberberas
31.	Ibu Erni	Desa. Sumberberas
32.	Ibu Mega	Desa. Sumberberas
33.	Ibu Dea	Desa. Sumberayu
34.	Ibu Yeni	Desa. Sumberayu
35.	Ibu Ella	Desa. Sumberayu
36.	Ibu Nita	Desa. Sumberberas
37.	Ibu Yanti	Desa. Sumberberas
38.	Ibu Eni	Desa. Sumberberas
39.	Ibu Solik	Desa. Wringin Putih
40.	Ibu Narlik	Desa. Patok 11
41.	Ibu Jumyati	Desa. Sumberayu
42.	Ibu Alwi	Desa. Sumberberas
43.	Ibu Mun	Desa. Sumberberas
44.	Ibu Fatimah	Desa. Sumberberas
45.	Ibu Lis	Desa. Tegal Pare
46.	Ibu Sriyanah	Desa. Sumberberas
47.	Ibu Sinta	Desa. Tembokrejo
48.	Ibu Mila	Desa. Tegal Pare ⁵⁶
49.	Ibu Fauzana	Desa. Kedung Ringin
50.	Ibu Husnah	Desa. Sumberayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁶ Sekertaris majelis ratibulhaddad 28 Juni 2022

5. Struktur Kepengurusan Periode 2021/2022

STRUKTUR ORGANISASI MAJELIS RATIBULHADDAD



B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian perlu disajikannya data, karena data merupakan bukti bahwa seseorang benar-benar melakukan penelitian, melihat merasakan, dan menelaah secara langsung situasi objek yang diteliti, melakukan wawancara dengan beberapa informan dalam meraih data, hingga memperoleh berbagai dokumen-dokumen pendukung. Hal ini sesuai dengan teknik pengumpulan data yang peneliti tetapkan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Ketika data telah terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis yang mana hasil wawancara diperkuat berbagai informan, didukung dengan hasil observasi dan juga dengan berbagai dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diuraikan data-data terkait transformasi, transaksi dan transinternalisasi nilai-nilai agama Islam dalam membentuk akhlakul karimah melalui kitab Ratib Al-Haddad Desa Sumberberas Tahun 2022.

1. Proses Transformasi Nilai Dari Internalisasi Pelaksanaan Nilai-Nilai Agama Islam Desa Sumberberas

Pada tahap transformasi, pada tahap ini ketua majlis Ratib Al-Haddad melakukan pemberian *wejangan*/pesan mengenai hal-hal yang bisa membuat diri bisa menjadi lebih baik serta manusai lebih dekat dengan sang pencipta kepada jamaah pada saat setelah pembacaan Ratib Al-Haddad serta penghayatan mengenai nilai-nilai agama islam kepada jamaah. Berdasarkan dengan Bapak Wagiran selaku ketua majlis Ratib Al-Haddad Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, beliau mengatakan,

“Alhamdulillah saya selama menjadi ketua majelis ratibulhaddad sedikit demi sedikit menanamkan nilai-nilai agama islam dan memberikan contoh secara tidak langsung mengenai akhlak karimah dalam kegiatan ratibulhaddad. Serta mengenalkan kepada jamaah yang beberapa merupakan mantan napi mengenai hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan. Selain itu juga saya juga memberikan pembiasaan seperti membaca “اعوذ بكممات الله التامة من شر ما خلق” doa tersebut merupakan penggalan dari ratib al-haddad yang dibaca setelah shalat selain itu saya juga memberikan bimbingan mengaji kepada jamaah yang sebagian belum bisa mengaji serta saya memberikan tausiyah atau komunikasi secara langsung kepada mereka mengenai penghayatan nilai-nilai agama islam pada diri mereka masing-masing⁵⁷

Peneliti menyimpulkan bahwa terdapat dua aspek yang berakitan mengenai pembentukan akhlak serta penanaman nilai-nilai agama islam yakni, pemberian tausiyah atau komunikasi secara langsung/transformasi mengenai pembentukan akhlak dan penanaman nilai-nilai agama islam.

a. Pemberian tausiyah atau komunikasi secara langsung/transformasi

Tujuan pemberian tausiyah atau komunikasi secara langsung yakni untuk memberikan sebuah pembelajaran kepada jamaah agar akhlak serta penghayatan mereka mengenai nilai-nilai agama islam

bisa lebih baik dan tertanam dalam benak hati. Adapun hasil wawancara peneliti kepada Bapak Wagiran terkait pemberian tausiyah kepada jamaah sebagai berikut,

“gini ya mas tujuannya disini di berikan tausiyah untuk memberikan pemahaman kepada jamaah mengenai akhlak karimah yang baik serta pemberian motivasi kepada jamaah yang notabene adalah mantan narapidana agar bisa berbuat lebih baik di lingkungan masyarakat serta memperkuat nilai-nilai agama islam dalam diri masing-masing jamaah.”⁵⁸

⁵⁷Wawancara dengan Bapak Wagiran sebagai ketua majelis ratibulhaddad, 21 Juni 2022

⁵⁸Wawancara dengan Bapak Wagiran sebagai ketua majelis ratibulhaddad, 22 Juni 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wagiran, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahwa tujuan dilakukannya pemberian tausiyah yakni untuk memberikan informasi secara langsung kepada jamaah atau tahap transformasi yang tujuannya untuk memberikan pemahaman mengenai akhlak karimah serta pelaksanaan nilai-nilai agama Islam di dalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan yang sama yang peneliti tanyakan kepada bapak Hartono sebagai mantan narapidana dan jamaah ratibulhaddad yang menjelaskan bahwa:

“Awalnya hanya ikut-ikutan mengaji dan lambat laun ikut ratibulhaddad. Ya menanamkan nilai-nilai agama islam disini dengan cara mengaji bersama-sama meskipun saya sendiri belum terlalu bisa mengaji akan tetapi saya sendiri merasa nyaman mengaji disini dan saya merasa diri saya sedikit bisa menanamkan nilai-nilai agama islam dan ketua majelis menyampaikan secara langsung mengenai pentingnya nilai-nilai agama islam pada diri manusia cukup penting dan saya merasa perlu adanya pembenahan pada diri saya mengenai nilai-nilai agama islam dan akhlak saya”⁵⁹

Dapat ditarik kesimpulan wawancara dengan jamaah ratibulhaddad yakni bapak Hartono sebagai mantan narapidana bahwasannya peningkatan akhlak karimah yang diterima oleh jamaah ratibulhaddad terjadi secara tidak langsung akan tetapi melalui beberapa proses komunikasi secara langsung antara ketua majelis dan jamaah dan hal tersebut bisa menjadi tambahan atau pendukung dalam penanaman nilai-nilai agama islam.

⁵⁹Wawancara Hartono Jamaah Ratibulhaddad 25 juni 2022

Pertanyaan yang sama peneliti tanyakan kepada bapak Rudi selaku jamaah dan sekertaris di majelis ratibulhaddad Desa. Sumberberas, Kecamatan.Muncar, Kabupaten. Banyuwangi yang menjelaskan bahwa:⁶⁰

“Pertama awalnya dengan cara ikut-ikutan baca. Setelah itu, bapak wagiran memberikan tausiah sedikit demi sedikit. Dalam peningkatan nilai-nilai islam sedikit demi sedikit mulai terlaksana dalam diri, seperti tidak lepas dari wudhu, ya artinya kalau batal langsung ambil lagi wudhu. Kan dulu masih menunggu akan shalat dulu baru wudhu, akan tetapi sekarang sedikit lebih terjaga wudhunya”.

Dapat ditarik kesimpulan, dari hasil wawancara dengan bendahara majelis *Ratib Al-Haddad* Dusun. Sidomulyo, Desa. Sumberberas, Kecamatan. Muncar, Kabupaten. Banyuwangi periode 2021/2022, beliau mengatakan bahwa penanaman nilai-nilai yang diberikan kepada jamaah dengan cara tidak langsung. Akan tetapi beliau sudah mendapatkan perubahan dalam dirinya.

Pertanyaan yang sama peneliti tanyakan kepada mantan

narapidana yaitu bapak Doni sebagai jamaah *Ratib Al-Haddad* yang mengatakan bahwa:⁶¹

“Sebelum pembacaan *ratibulhaddad* biasanya membaca doa setelah membaca *ratibulhaddad*

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ. أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ. أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ. وَأُبُوءُ بِذَنْبِي. فَاغْفِرْ

لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

⁶⁰Wawancara Rudi Zam-zam Jamaah Ratibulhaddad sekertaris 28 juni 2022

⁶¹Wawancara kepada mantan napi/bapak Doni jamaah ratibulhaddad 28 juni 2022

Artinya: Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku. Tidak ada Tuhan selain Engkau yang telah menciptakanku. Aku adalah hamba-Mu. Dan aku atas tanggungan dan janji-Mu selama aku masih mampu. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang telah aku perbuat. Aku mengakui nikmat yang Kau berikan kepadaku. Aku mengakui dosaku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang bisa mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau."

serta mengingatkan untuk berpakaian yang beradab atau sopan juga saat membaca ratibulhaddad mengingatkan untuk berakhlak dalam membacakan ratibulhaddad serta menata hati serta memantapkan niat pada saat pembacaan hanya untuk mengharap ridho dan hidayah petunjuk dari Allah SWT. tidak untuk diniatkan yang lainnya".

Dapat ditarik kesimpulan, bahwasannya disampaikan oleh ketua dibiasakan untuk berpakaian yang sopan, serta dalam berzikir diusahakan dalam keadaan suci dari hadas kecil maupun hadas besar serta dibiasakan untuk menata niat sebelum membaca *Ratib Al-Haddad* dan berakhlak pada saat waktu pembacaan *Ratib Al-Haddad*. Hal ini guna untuk mencapai visi dan misi yang dimiliki oleh majelis *Ratib Al-Haddad* Sumberberas Muncar Banyuwangi.

Penanaman nilai-nilai islam dan pembentukan akhlak karimah

ini tercantum pada visi dan misi majelis *Ratib Al-Haddad*:

VISI: Birulwalidain

MISI: Misi Majelis ratibulhaddad Dusun Sidomulyo Desa

Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi adalah:

- a. Mengenalkan lebih dalam mengenai alim ulama
- b. Menanamkan akhlak karimah dan nilai-nilai agama islam
- c. Memberikan arahan atau bimbingan mengenai potensi diri

- d. Tujuan Majelis adalah membentuk insan yang beakhlakul karimah dan mengerti serta mengamalkan mengenai nilai-nilai agama islam.⁶²

Berdasarkan hasil dari wawancara bahwasannya pembacaan *Ratib Al-Haddad* dan peran ketua majelis dalam internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab *Ratib Al-Haddad* desa sumberberas kecamatan muncar kabupaten banyuwangi telah sesuai dengan apa yang ada dalam visi dan misi majelis *Ratib Al-Haddad*.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada kepala Desa Sumberberas kecamatan muncar kabupaten banyuwangi yaitu ibu Sri Purnanik.

“Dari kegiatan ratibulhaddad tersebut sebagian masyarakat yang ada di desa sumberberas lebih tepatnya di RT.004 yang dulunya sering menjadi masalah di Desa Sumberberas lambat-laun mulai membaik ya meskipun dalam laporan beberapa pihak masih ada warga yang sering mabuk-mabukan di daerah RT.004 tersebut akan tetapi, dengan adanya kegiatan Ratib Al-Haddad ini bisa meminimalisir hal-hal yang kurang baik karena sudah ditangani oleh ketua jamaah Ratib Al-Haddad⁶³.”

Penyampaian yang diberikan dari para informan benar adanya dengan apa yang peneliti temukan dalam proses wawancara, bahwasannya peran ketua majelis dalam memberikan internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab *Ratib Al-Haddad* terlihat pada kegiatan yang berlangsung

⁶²Wawancara kepada mantan napi/bapak Doni jamaah ratibulhaddad 28 juni 2022

⁶³ Wawancara dengan kepala desa sumberberas Ibu Sri Purnanik

Dari pemaparan penulis dari berbagai hasil wawancara yang penulis lakukan di majelis ratibulhaddad Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi menemukan berbagai cara dan pelaksanaan di dalam internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab *Ratib Al-Haddad*. Diantaranya penulis menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Adanya pembiasaan terhadap jamaah untuk bersikap lebih baik
- b. Melalui akhlak karimah yang dicontohkan rasulullah SAW secara tidak langsung oleh ketua jamaah, jamaah yang lainnya bisa sedikit berubah dalam hal akhlak karimah serta lesannya.
- c. Jamaah *Ratib Al-Haddad* lebih menjadi lebih sopan dalam berbusana muslim dan Muslimah sopan dan santun.

2. Tahap Transaksi Nilai Keagamaan Terkait Perkembangan Akhlak Karimah Jama'ah Ratib Al-Haddad Warga Desa Sumberberas Tahun 2021/2022

Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Wagiran selaku ketua Majelis Ratib Al-Haddad Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi terkait tahap transaksi nilai perkembangan akhlak karimah jamaah Ratib Al-Haddad beliau mengatakan,

“perkembangan akhlak jamaah itu bisa membaik ya kadang saya saya memberikan bimbingan dan contoh berakhlak yang baik secara langsung kepada jamaah serta menyuruh mereka untuk shalat di awal waktu dan lambat laun mereka terbiasa untuk shalat

di awal waktu serta akhlak mereka menjadi lebih baik dari hari-hari sebelumnya.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa adanya perubahan sikap dari jamaah yang sebelumnya sering telat dalam mengerjakan sholat di akhir waktu akan tetapi lambat laun dari waktu kewaktu mereka bisa menjalankan shalat di awal waktu dan sikap mereka bisa berubah setelah pemberian ceramah dan contoh secara langsung dari ketua majelis mengenai penanaman nilai-nilai agama islam pada jamaah.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Hartono selaku jamaah Ratib Al-Haddad Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi, ia mengatakan:

“ya saya lihat-lihat terus awalnya, bapak wagiran yang awalnya memberikan sebuah tausiah secara langsung dan pada saat berbincang bersama jamaah ratibulhaddad mengenai contoh-contoh berperilaku baik terhadap manusia serta ya kadang-kadang diselipkan ayat-ayat mengenai iman kepada Allah serta beliau mengajak jamaah untuk bisa bersikap lebih baik dan lebih menjaga shalat di awal waktu serta beliau mencontohkan secara langsung kepada jamaah agar jamaah bisa mengikuti apa yang telah dia sampaikan.”⁶⁵

Pada wawancara kepada bapak Hartono peneliti menemukan hasil atau perubahan yang dialami oleh jamaah majelis *Ratib Al-Haddad* lambat laun dengan adanya contoh perilaku dan sebuah nasihat dari bapak wagiran melalui ceramah dan perbuatan langsung yang disimak oleh seluruh jamaah *Ratib Al-Haddad* yang membuat beberapa jamaah bisa

⁶⁴ Wawancara ketua majelis bapak Wagiran 1 Juli 2022

⁶⁵ Wawancara bapak Hartono sebagai mantan narapidana dan jamaah ratibulhaddad ketua majelis 2 juli 2022

mengetahui hal-hal yang dulu belum diketahui mengenai nilai-nilai agama islam serta bisa menjalankannya.

Pertanyaan yang sama peneliti tanyaka kepada bapak Rudi sebagai bendahara majelis *Ratib Al-Haddad* menjelaskan bahwa:

“selama ini yang saya lihat dan saya rasakan sendiri karena saya juga sebagai jamaah, setelah penyampaian pesan secara langsung yang dilakukan oleh ketua majelis mengenai penanaman nilai-nilai islam dan pengembangan akhlak yang dilakukan oleh ketua majelis dengan cara duduk bersama dengan jamaah yang notabene adalah orang-orang yang pernah tejerumus dalam hal-hal yang menyimpang dalam islam, saya sendiri mengalami perubahan dalam sisi hal hungungan saya dengan Allah/hablumminallah dan selain itu saya dalam berkumpul dengan teman-teman sebaya mapun yang lebih kecil saya bisa memposisikan sikap dan tutur kata saya. Dan apabila dari sisi yang saya lihat dari jamaah yang lain alhamdulillah ada sedikit perubahan ya, meskipun ada beberapa jamaah yang belum sempurna perubahan akhlak dan nilai keislamannya.⁶⁶



Gambar 4.1
Pemberian Tausiyah Kepada Jamaah Ratib Al-Haddad Oleh Ketua Majelis

Pertanyaan yang sama peneliti tanyakan kepada bapak Doni selaku jamaah ratibulhaddad menjelaskan bahwa:

⁶⁶ Wawancara untuk memenuhi informasi kepada bapak Rudi sebagai sekretaris majelis raibulhaddad 2 juli 2022

“yang saya rasakan pada diri saya selama lima tahun mengikuti kegiatan pembacaan Ratib Al-Haddad bersama jamaah yang lainnya, saya merasa lebih dekat dengan Allah SWT. selain itu saya bisa nyaman di majelis ini karena cara penyampaian ketua majelis mengenai penanaman nilai-nilai agama islam serta pembentukan akhlak kepada jamaah tidak hanya dengan cara ceramah yang Panjang, akan tetapi juga memberikan contoh ibarat langsung di kehidupan sehari-hari dan dikemas dengan bahasa-bahasa yang mudah dipahami oleh seluruh jamaah yang mengikuti Ratib Al-Haddad ⁶⁷”.

Berdasarkan ucapan Bapak Doni selaku Jamaah Ratib Al-Haddad sekaligus mantan narapidana baliu mengungkapkan bahwasannya dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama islam ketua majelis bapak wagiran menggunakan proses interaksi kepada jamaah Ratib Al-Haddad dan ucap bapak Doni ketua majelis menggunakan Bahasa yang mudah dimengerti oleh seluruh jamaah yang membuat beberapa jamaah yang bisa langsung melakukan apa yang telah dijelaskan oleh ketua majelis seperti sering-sering menjaga wudhu serta sering berucap yang baik dan saling menghargai antara satu dengan yang lain.

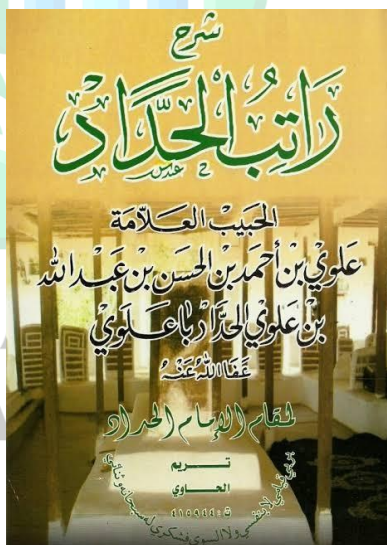
Pernyataan hasil wawancara tersebut didukung dengan hasil observasi peneliti saat proses transaksi nilai atau proses komunikasi antara ketua jamaah dan jamaah Ratib Al-Haddad. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada transaksi nilai-nilai agama islam bahwa bapak Wagiran selaku ketua majelis memberikan contoh mengenai nilai-nilai agama islam serta contoh berakhlakul karimah yang bisa dilakukan oleh seluruh manusia.

⁶⁷Wawancara kepada bapak Doni selaku mantan narapidana serta jamaah ratibulhaddad 2 Juli 2022

Pada saat memberikan contoh atau pengaruh, bapak wagiran juga memberikan arahan kepada jamaah mengenai pentingnya memiliki akhlak yang baik beliau berkata bahwasannya, orang yang berperilaku baik terhadap sesama manusia bahkan semua makhluk hidup maka orang tersebut akan mendapatkan rahmat dari Allah Swt.⁶⁸

Pertanyaan dari bapak Doni diperkuat dengan hasil wawancara kepada kepala Desa Sumberberas menjelaskan bahwa:

“yang saya lihat dalam majelis tersebut ada beberapa orang yang sudah sedikit membaik perihal perilakunya dan yang saya lihat ketua majelis hanya memberikan sebuah nasehat dan memberikan contoh secara langsung kepada jamaah yang menjadikan para jamaah bisa nyaman dalam majelis ini sampai berangsur-angsur akhlak mereka menjadi lebih baik dari pada sebelumnya serta ketua jamaah sering memberikan nasehat mengenai istiqomah dalam membaca Ratib Al-Haddad”⁶⁹



Gambar 4.2
Kitab Ratib Al-Haddad

Hasil obsevasi peneliti juga membuktikan bahwasannya ketua jamaah juga memberikan nasihat kepada jamaahnya mengenai nilai-nilai

⁶⁸ Observasi di Mushola Al-Ikhlash 4 Juli 2022

⁶⁹ Wawancara kepada Kepala Desa Sumberberas Ibu Sri Purnanik S.H 5 Juli 2022

agama islam yang harus tertanam pada diri setiap manusia. Selain itu juga peneliti juga mengamati bapak Wagiran selaku ketua majelis yang melakukan arahan kepada jamaah terkait akhlak jamaah yang harus bisa berangsur-angsur membaik serta harus membaik perihal kewajibannya seperti shalat. Dan yang terjadi di lapangan juga beberapa jamaah terlihat mengenai akhlak sesama manusia menjadi lebih baik dan berbeda dari hari-hari sebelumnya.⁷⁰

3. Transinternalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Karimah Melalui Kitab *Ratib Al-Haddad* Desa Sumberberas

Setelah pemberian contoh yang dilakukan oleh Bapak Wagiran selaku ketua majelis *Ratib Al-Haddad* dengan cara pemerian ceramah secara langsung dan tidak langsung serta komunikasi dua arah antara ketua dan jamaah *Ratib Al-Haddad*, terlihat ada beberapa jamaah yang terlihat akhlaknya bisa dikatakan lebih baik dari sebelumnya, karena terlihat bahwasannya dalam bertutur kata dengan sesama jamaah bisa lebih baik.

Oleh karena itu setelah pemberian contoh-contoh dan komunikasi secara langsung kepada jamaah. Disini pada tahap terakhir ketua majelis hanya melihat secara langsung mengenai perubahan yang dialami oleh jamaah *Ratib Al-Haddad* seperti tuturkatanya yang dulu kasar kepada siapapun sekarang sudah lebih baik dan saling menghormati satu sama lain dan selain itu adanya perubahan terhadap pelaksanaan shalat yang dulunya mengakhirkan waktu sholat sekarang yang terjadi sebaliknya. Oleh karena

⁷⁰ Observasi di Mushola Al-Ikhlas 10 Juli 2022

itu, hasil wawancara peneliti dengan Bapak Wagiran terkait perubahan akhlak jamaah *Ratib Al-Haddad* sebagai berikut,

“disini ya alhamdulillah setelah sekian lama kurang lebih dalam kurun waktu lima tahun majelis ini berdiri. Disini saya dari awal yang hanya membatu teman-teman jamaah semua untuk mengenal islam lebih dalam serta mengajarkan kepada teman-teman mengenai akhlak yang baik kepada manusia Allah dan manusia ya alhamdulillah banyak perubahan yang terjadi pada diri jamaah meskipun ada beberapa jamaah yang belum bisa berubah total mengenai akhlaknya”⁷¹

Peneliti menyimpulkan bahwasannya dari wawancara yang disampaikan oleh Bapak Wagiran banyak jamaah yang akhlaknya menjadi lebih baik seperti contohnya tuturkatanya menjadi lebih baik dan istiqomah dalam menjalankan ibadah meskipun ada segelintir jamaah yang belum membaik akhlaknya dan masih dalam tahap pembelajaran lebih lama.

Selain wawancara dengan ketua majelis peneliti juga mewawancarai bapak doni sebagai pendukung data penelitian Bapak Doni menyatakan bahwa:

“Untuk perubahan selama ini alhamdulillah banyak terjadi perubahan khususnya pada diri saya sendiri yang dulunya sering mabuk-mabukan setelah masuk ke majelis ini dan membaca *Ratib Al-Haddad* akhlak saya semakin membaik dan saya bisa mengamalkan nilai-nilai agama islam yang dulu belum saya kenal dan selain itu juga yang dulunya saya tak pernah mengikuti pengajian alhamdulillah sekarang bisa mengiuti dan saya bisa mengaji meskipun belum selancar seperti jamaah yang lain”⁷²

Bisa diambil kesimpulan bahwasannya banyak perubahan yang dialami oleh jamaah *Ratib Al-Haddad* salah satunya bapak doni yang

⁷¹ Wagiran, diwawancara oleh peneliti 11 Juli 2022

⁷² Doni diwawancara oleh peneliti 13 Juli 2022

mengatakan bahwasannya setelah dia masuk dalam majelis tersebut banyak terjadi perubahan pada dirinya seperti tuturkatanya menjadi lebih sopan dan bisa memahami dan mengamalkan mengenai nilai-nilai agama islam.

Kedua hasil wawancara tersebut didukung dengan obsevasi peneliti bahwa internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab *Ratib Al-Haddad*, peneliti menilai jamaah menunjukkan peribahan yang cukup signifikan yang dulunya acuh terhadap keadaan sekitar serta sikap yang kurang baik, sekarang terlihat perubahannya seperti berbicara mereka mulai santun dan terlihat pada saat waktu adzan berkumandang bebera jamaah banyak yang langsung mengambil air wudhu untuk menunaikan shalat. Kemudian antusias jamaah *Ratib Al-Haddad* mengikuti acara-acara di luar desa dan yang paling penting adalah jamaah bisa lebih baik mengenai akhlak serta lebih memahami dan mengamalkan mengenai nilai-nilai agama islam.

Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan Internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab mampu menjadikan jamaah bisa lebih baik dan akhlak mereka menjadi lebih berkembang dari pada yang dulu. Sebab ketua majelis sudah memberikan motivasi dan arahan secara langsung agar akhlak dan pemahaman nilai-nilai agama islam yang dimiliki oleh setiap jamaah bisa lebih baik.



Gambar 4.3
Perubahan Akhlak Jamaah

Setelah membahas penyajian data dan analisis melalui data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan fokus penelitian, maka peneliti dapat menyajikan hasil temuan pada tabel berikut ini,

Tabel 4.2
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana proses transformasi nilai dari internalisasi pelaksanaan nilai-nilai agama islam di desa sumberberas tahun 2022?	Proses transformasi nilai dari internalisasi pelaksanaan nilai-nilai agama islam pada pelaksanaannya terjadi secara tidak langsung memberikan tausiah kepada para jamaah ratibulhaddad, akan tetapi dimulai dari ketua majelis ratibulhaddad itu sendiri yang memberikan contoh secara tidak langsung, seperti melakukan sholat sunnah, bertutur kata yang baik dengan contoh seperti itulah jamaah lama-kelamaan bisa mencontoh apa yang sudah dicontohkan oleh ketua majelis.
2.	Bagaimana tahap transaksi nilai keagamaan terkait perkembangan akhlak karimah jama'ah ratibul Al-Haddad warga desa sumberberas tahun 2022?	Tahap transaksi nilai keagamaan mengenai perkembangan akhlak di kegiatan ratibulhaddad dalam hasil penelitian dilapangan, terkuak bahwa perkembangan akhlak jamaah mulai berkembang dengan adanya dorongan dari ketua majelis yang sudah memberikan contoh dan tausiyah mengenai perbaikan akhla manusia,

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
		setelah itu ustad melihat perkembangan santri secara bertahap dan hasilnya ada beberapa santri yang lambat-laun berubah sikap dalam kehidupan serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari meskipun mereka belum sempurna perubahan sikap, perilaku, serta tutur katanya.
3.	Bagaimana transinternalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab ratib al-haddad desa sumberberas tahun 2022?	Transinternalisasi nilai-nilai agama islam berjalan dengan baik dan jamaah <i>Ratib Al-Haddad</i> juga banyak yang berubah dari segi akhaknya serta pemahaman mengenai nilai-nilai agama Islam. Disini ketua majelis hanya melihat seberapa jauh perubahan akhlak karimah jamaah <i>Ratib Al-Haddad</i> melalui tahap-tahap internalisasi nilai-nilai agama islam.

C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan hasil temuan penelitian sebelumnya diperoleh dari lapangan melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti memaparkan hasil temuan penelitian untuk dibandingkan dengan teori yang telah diulas sebelumnya.

1. Proses Transformasi Nilai Dari Internalisasi Pelaksanaan Nilai-Nilai Agama Islam Di Desa Sumberberas Tahun 2022

Pada proses transformasi yaitu guru sekedar menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik kepada siswa, yang semata-mata merupakan komunikasi secara verbal.⁷³ Pada tahapan ini yang dilakukan oleh ketua majelis *Ratib Al-Haddad* adalah penginformasian kepada jamaah mengenai nilai-nilai agama islam serta penginformasian mengenai

akhlak yang baik untuk jamaah yang dilakukan secara langsung oleh ketua majelis.

Berdasarkan hasil temuan peneliti melalui wawancara dan dokumentasi menyatakan bahwa pada penanaman nilai-nilai agama Islam dan pembentukan akhlak karimah dilakukan dengan cara penginformasian secara verbal oleh ketua majelis yang disimak langsung oleh jamaah *Ratib Al-Haddad*.

2. Tahap Transaksi Nilai Keagamaan Terkait Perkembangan Akhlak Karimah Jama'ah Ratibul Al-Haddad Warga Desa Sumberberas Tahun 2022

Transaksi nilai merupakan tahap selanjutnya setelah tahap transformasi. Tahap transaksi nilai, yakni suatu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah, atau interaksi antarsiswa dengan guru bersifat interaksi timbal balik. Sedangkan tahap transformasi komunikasi masih berbentuk satu arah, yakni guru yang aktif. Akan tetapi pada tahap ini guru dan siswa sama-sama memiliki sikap aktif.

Karena tekanan dari komunikasi masih menampilkan sosok fisik daripada sosok mentalnya. Dalam tahap ini, guru tidak hanya menyampaikan informasi tentang nilai baik dan nilai buruk, tetapi juga terlibat untuk melaksanakan dan memberikan contoh.

Sesuai dengan hasil temuan peneliti melalui wawancara, observasi yang dilakukan oleh ketua majelis bukan hanya memberikan masukan secara verbal saja, akan tetapi dari hasil wawancara dengan beberapa

jamaah *Ratib Al-Haddad* ketua majelis juga mempraktekannya secara langsung agar para jamaah bisa meniru dan mengamalkan apa yang sudah dicontohkan oleh ketua majelis kepada jamaahnya.

3. Transinternalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Karimah Melalui Kitab *Ratib Al-Haddad* Desa Sumberberas Tahun 2022

Tahap terakhir yakni transinternalisasi, yakni tahap ini penampilan guru di hadapan siswa bukan lagi sosok fisiknya, melainkan sikap mentalnya (kepribadiannya). Demikian pula siswa merespons kepada guru bukan hanya gerkan penampilan fisiknya, melainkan sikap mental dan kepribadiannya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dalam transinternalisasi ini adalah komunikasi dan kepribadian yang masing-masing terlibat secara aktif.

Berdasarkan hasil temuan menunjukkan bahwa Bapak Wagiran menerapkan ceramah secara langsung serta pemberian contoh penanaman nilai-nilai agama kepada jamaah yang hanya mengingatkan mengenai nilai-nilai agama islam serta pentingnya berakhlak yang baik antar sesama serta dan setelahnya ketua majelis melihat hasil perubahan akhlak para jamaah dengan cara melihat perilaku dan sikap para jamaah yang semakin membaik setelah dilakukan berbagai tahapan untuk membentuk akhlak jamaah menjadi lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Karimah Melalui Kitab Ratib Al-Haddad Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas Kecamatan Muncar kabupaten Bayuwangi Tahun 2022”, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Proses yang dilakukan oleh pelatih dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik. Pada tahap ini hanya terjadi proses komunikasi verbal antara pelatih dan peserta latih. Transformasi nilai ini sifatnya hanya pemindahan pengetahuan dari pelatih kepada peserta latih. Nilai yang disampaikan hanya sebatas menyentuh ranah kognitif peserta latih yang sangat mungkin mudah hilang bila ingatan peserta latih tidak kuat. Proses transformasi dalam konteks ini menjadikan proses pembenahan akhlak jamaah melalui ketua jamaah ratibulhaddad yang mentranfer secara tidak langsung nilai-nilai agama islam melalui akhlak ketua jamaah ratibulhaddad dan ketua jamaah mengetahui batasan-batasan yang dimiliki oleh jamaah ratibulhaddad.

Proses transaksi nilai, yakni suatu tahapan pendidikan nilai dengan jalan melaukan komunikasi dua arah, atau interaksi antara siswa dan guru bersifat interaktif timbal balik. Pada tahapan selanjutnya terdapat komunikasi timbal balik antara guru/ustadz kepada jamaah dimana ustadz memberikan contoh penerapan kepada jamaah sedangkan jamaah menerima stimulus yang

diberikan oleh ustadz. Pada transaksi nilai ini, guru dan jamaah sama-sama memiliki sifat aktif. ustadz harus mampu menjadi *uswatun hasanah* atau tauladan yang baik agar jamaah mampu menerapkan apa yang telah disampaikan dan dipelajari sebelumnya.

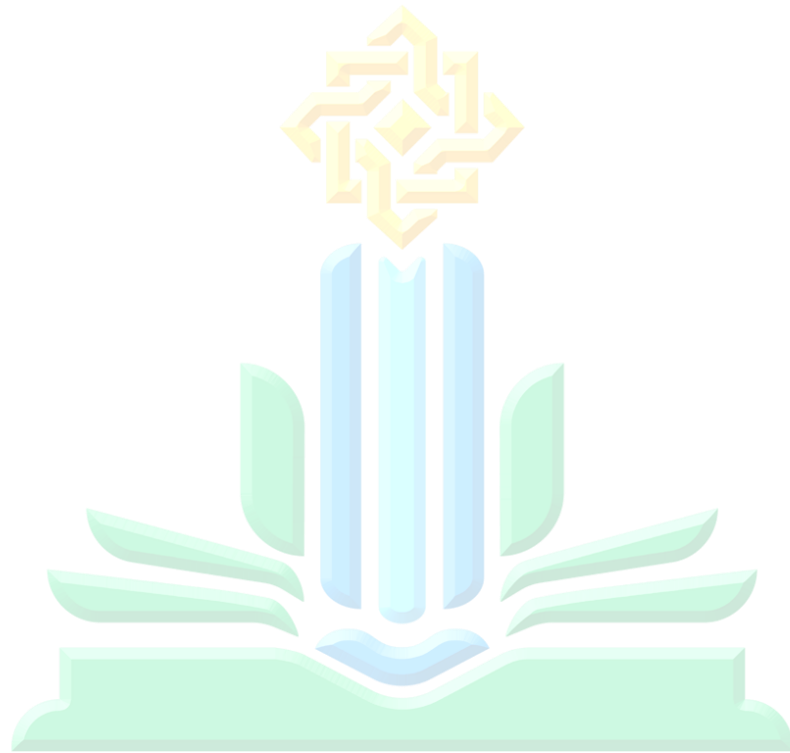
Proses transinternalisasi nilai merupakan proses yang bukan hanya komunikasi verbal tetapi juga komunikasi kepribadian yang ditampilkan oleh pelatih melalui keteladanan, melalui pengkondisian serta memulai pembiasaan untuk berperilaku sesuai dengan nilai yang diharapkan. Disini jamaah sudah terlihat perubahan akhlak serta pemahaman nilai-nilai agama islam, karena sudah melalui tahapan-tahapan transaksi nilai, transformasi nilai hingga transinternalisasi nilai-nilai agama islam yang membuat jaamaah bisa lebih baik dari sebelumnya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Kepada ketua majelis ratibulhaddad Desa Sumberberas Muncar Banyuwangi, jamaah ratibulhaddad, selalu mempertahankan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tahun 2018 sampai saat ini. Semoga kedepannya proses menjalankan nilai-nilai agama islam serta pembentukan akhlak karimah melalui kitab ratibulhaddad dapat berjalan dengankonsisten dan tercapai apa yang di cita-citakan pada visi-misi majelis.
2. Kepada jamaah agar selalu istiqomah dan selalu berusaha menjadi insan yang lebih baik untuk diri sendiri serta lingkungan masyarakat serta bisa

menambah jumlah jamaah agar bisa berkembang lebih pesat dan bisa berkembang diluar daerah Desa Sumberberas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rozak, *akhlak Multi Aspek*, cinta buku, kp. Sawah, ciputat, Tangerang selatan, 2016
- Abd. Rozak, *akhlak Multi Aspek*, cinta buku, kp. Sawah, ciputat, Tangerang selatan, 2016
- Abu Bakar Al-Razi *maktabat al-nahdah al-misriyah 1978*
- Ahmad Zacky el-syafa *buku pegangan doa dan zikir keselamatan ratibul haddad. 2002*
- Ahmad Zacky el-Syafa, *Syarah Ratibu Haddad buku pegangan doa dan zikir keselamatan*, simorejo{t.t.}
- Alim Muhammad, *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemah*, PT. Suara Agung QS. Al-Qalam, ayat 4
- Dr. Kama Abdul Hakam, *metode internalisasi nilai-nilai*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2015
- Dr. Kama Abdul Hakam, *metode internalisasi nilai-nilai*, Surabaya: Pustaka Pelajar, 2015
- Fitriyah Arifatul, *Organisasi remaja dalam Pembentukan Akhlak di Masyarakat (Studi Organisasi Krang Taruna di Dusun Rembes, Desa Gunung Tumpeng, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Salatiga, 2016.
- <https://kbbi.web.id/> di akses pada hari senin, tanggal 30 mei 2022
- Ibn al-Mukarram Ibnu Manzur abu al-fadl jamal al-Din Muhammad *lisan al-arab. 1990*
- Jumiati, *Peran Guru PAI dalam Pembentukan Akhlak Siswa di SMA Negeri 2 Palopo*, Skripsi, Fakultas Trbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, 2018
- Kamus Besar Bahasa Indoneisa (KBBI)*

- Mahjudin. *Akhlak Tasawuf I*. Jakarta: Kalam Mulia. 2009
- Matthew B. Miles, A. Michel Huberman, and Johny Saidana, *Qualitative Data Analysis (USA:SAGE Publishing,2014)*
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandug: PT Rosda Karya, 20012)
- Muhammad Sajirun, *Manajemen halaqah efektif*, PT. ERA ADI CITRA INTERMEDIA, Jl. Slamet Riyadi 485 H, Panjang, Lawean, Solo
- Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember, STAIN Jember Press, 2013)
- Penulisan karya ilmiah Pedoman, *Universitas Islam Negeri Jember kiai Haji Achmad Siddiq Jember,2021*,
- Qs. Al An'am ayat 125 *Mushaf Al-Qur'an Departemen agama*. Penerjemah mushaf Alquran. 2010
- Shihab Quraish, *Al-Qur'an dan maknanya* (Jakarta: Lentera Hati, 2020)
- Sodirn Ali, *Praktik Pembacaan Ratib Al-Haddad di Jam'iyah Eling Nurul Huda Pondok Pesantren Darul Hikam Desa Gandasuli Kec. Brebes, Skripsi, Fakultas Ushuludin dan Humaniora Uin Walisongo, Semarang, 2018*
- Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, alfabeta, Cv Hoteline Jl. Geger Hilir No. 84 Bandung. Yogyakarta, 2018
- Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
- Surat Edaran Menteri Agama Nomor 15 tahun 2020 *Panduan Penyelenggaraan Kegiatan keagamaan di rumah ibadah dalam mewujudkan masyarakat produktif dan aman covid di masa pandemic*
- Thoha Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2006
- Tim Penyusun, *pedoman karya ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember Press,2021)
- Tim Penyusun, *pedoman karya tulis ilmiah*, 2021
- Umar Sidiq dan Moh. Miftahul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019)
- Undang-undang Nomer 39 Tahun 1999 tentang hak asasi manusia pasal 22 ayat 1 dan 2



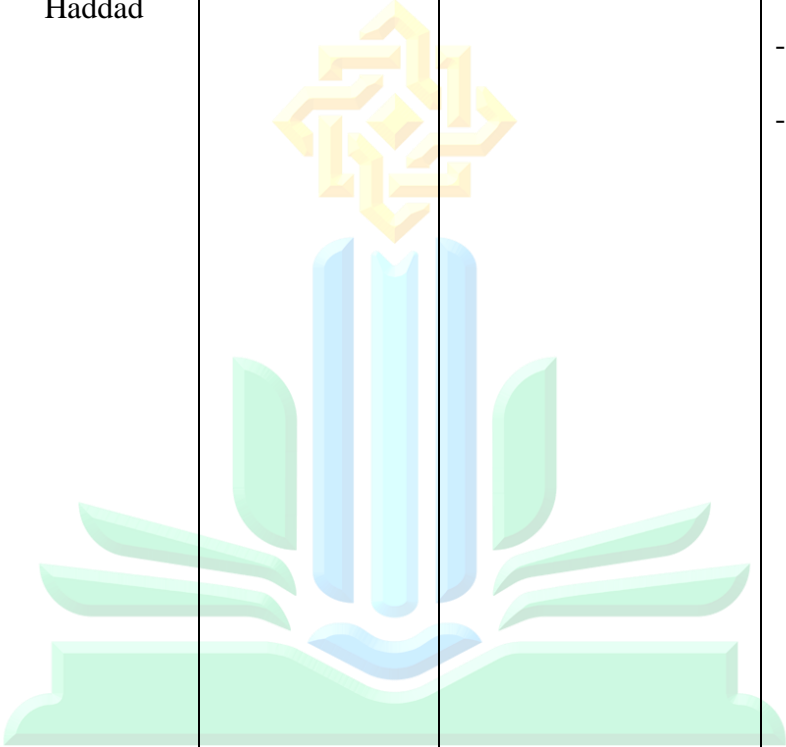
LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 1

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Subvariabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<i>Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Karimah Melalui Kitab Ratib Al-Haddad Desa Sumberberas Tahun 2022</i>	<ol style="list-style-type: none"> Internalisasi nilai-nilai Akhlak karimah Kitab Ratibulhaddad 	<ol style="list-style-type: none"> Definisi internalisasi nilai-nilai agama islam <ol style="list-style-type: none"> Tahap-tahap internalisasi nilai-nilai Definisi akhlak karimah <ol style="list-style-type: none"> Macam-macam Akhlak Karimah Definisi ratib al-haddad <ol style="list-style-type: none"> Manfaat Ratib Al-Haddad Isi kitab Ratib Al- 	<ol style="list-style-type: none"> Internalisasi nilai-nilai agama islam. Akhlak karimah Ratib al-haddad 	Data Primer: <ul style="list-style-type: none"> - Ketua jamaah ratibulhaddad - Pembina jamaah ratibulhaddad - Jamaah ratibulhaddad dan napi - Kaur Desa Sumberberas Data Sekunder: <ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi - Kitab Ratibulhaddad - Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian: Kualitatif Jenis penelitian: Studi kasus Lokasi penelitian Desa, Sumberberas, Muncar, Banyuwangi. Pengumpulan data: Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis data Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana: <ul style="list-style-type: none"> - Kondensasi data (<i>Data</i>) 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana proses transformasi nilai dari internalisasi pelaksanaan nilai-nilai agama islam di desa sumberberas tahun 2022? Bagaimana tahap transaksi nilai keagamaan terkait perkembangan akhlak karimah jama'ah ratibul Al-Haddad warga desa sumberberas tahun 2022? Bagaimana

		Haddad		<i>Condensation)</i> - Penyajian data <i>(Data Display)</i> - Penarikan Kesimpulan <i>(Verifying Conclusions)</i>	transinternalisas i nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab ratib al-haddad desa sumberberas tahun 2022?
--	--	--------	---	---	---

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 2

A. PEDOMAN PENELITIAN

a. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang kondisi obyektif majelis Ratib Al-Haddad Sumberberas Muncar Banyuwangi
2. Observasi tentang internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab Ratib Al-Haddad Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi tahun 2022
3. Observasi situasi dan kondisi jamaah Ratib Al-Haddad Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

b. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana sejarah berdirinya jamaah Ratib Al-Haddad dusun sidomulyo desa sumberberas kecamatan muncar kabupaten banyuwangi?
2. Bagaimana proses transformasi nilai dari internalisasi pelaksanaan nilai-nilai agama islam di desa sumberberas tahun 2022?
3. Bagaimana tahap transaksi nilai keagamaan terkait perkembangan akhlak karimah jama'ah Ratib Al-Haddad warga desa sumberberas kecamatan tahun 2022?
4. Bagaimana transinternalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab ratib al-haddad desa sumberberas tahun 2022?

c. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya jamaah ratibulhaddad dusun sidomulyo desa sumberberas kecamatan muncar kabupaten banyuwangi
2. Profil ratibulhaddad dusun sidomulyo desa sumberberas kecamatan muncar kabupaten banyuwangi
3. Data jamaah ratibulhaddad dusun sidomulyo desa sumberberas kecamatan muncar kabupaten banyuwangi
4. Dokumen serta foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN OBSERVASI

NO	Data Yang Diperlukan	Objek Yang Diamati	Keterangan
1	kondisi obyektif majelis ratibulhaddad Sumberberas Muncar Banyuwangi	Kondisi yang terlihat di majelis Ratib Al-Haddad berada di Desa sumberberas. Yang terdiri dari 100 orang jamaah dan kegiatannya dilaksanakan pada setiap malam minggu jam 19.30	Kondisi majelis Ratib Al-Haddad di Desa Sumberberas kegiatan dilakukan pada jam 19.30 pada malam ahad
2	situasi dan kondisi jamaah Ratib Al-Haddad Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.	Kondisi jamaah dan jumlah jamaah yang hadir dalam majelis Ratib Al-Haddad	Kondisi jamaah pada saat kegiatan berlangsung baik dan untuk yang hadir cukup banyak. Dalam kegiatan pembacaan Ratib Al-Haddad.
NO	Data Yang Diperlukan	Objek Yang Diamati	Keterangan
3	internalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab Ratib Al-Haddad Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas	Pembentukan akhlak karimah yang dilakukan oleh ketua majelis Ratib Al-Haddad kepada Jamaah.	Selama kegiatan dalam pembentukan akhlak ketua majelis sering memberikan nasehat serta contoh-contoh secara langsung. Sehingga jamaah bisa mempraktekannya secara langsung.

LAMPIRAN 4

A. INSTRUMEN WAWANCARA

NO	Indikator	Data Yang diperlukan	Sumber data
1.	Kelembagaan Majelis Ratib Al-Haddad Desa Sumberberas	<ol style="list-style-type: none"> Sejarah berdirinya Majelis Visi Misi dan tujuan Majelis Ratib Al-Haddad Desa Sumberberas Perkembangan Majelis 	Ketua Majelis Ratib Al-Haddad Desa Sumberberas
2.	Prosedur pelaksanaan Majelis Ratib Al-Haddad Desa Sumberberas	<ol style="list-style-type: none"> Proses pelaksanaan Majelis Ratib Al-Haddad 	Sekretaris Majelis Ratib Al-Haddad Desa Sumberberas
	Indikator	Data Yang diperlukan	Sumber data
		<ol style="list-style-type: none"> Waktu Pelaksanaan Majelis Ratib Al-Haddad Jadwal pelaksanaan Ratib Al-Haddad 	
3	Peran Ketua Majelis Ratib Al-Haddad dalam membentuk akhlak jamaah Ratib Al-Haddad	Peran ketua majelis Ratib Al-Haddad dalam membentuk akhlak jamaah	Ketua majelis Ratib Al-Haddad
NO	Indikator	Data Yang diperlukan	Sumber Data
4	Respon perubahan akhlak jamaah Ratib Al-Haddad serta pemahaman mengenai nilai-nilai agama islam.	<ol style="list-style-type: none"> Pendapat dan respon jamaah mengenai perubahan akhlak setelah mengikuti Ratib Al-Haddad Perasaan jamaah ketika dan selama mengikuti majelis Ratib Al-Haddad Desa Sumberberas 	Jamaah Ratib Al-Haddad Desa Sumberberas yang aktif mengikuti majelis Ratib Al-Haddad.

LAMPIRAN 5**INSTRUMEN DOKUMENTASI**

NO	DOKUMEN YANG DIPERUKAN	SUMBER DOKUMEN
1.	Sejarah berdirinya Majelis Ratib Al-Haddad Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi	Ketua Majelis Ratib Al-Haddad
2.	Profil Ratib Al-Haddad dusun sidomulyo desa sumberberas kecamatan muncar kabupaten banyuwangi	Arsip Sekertaris
3.	Data jamaah Ratib Al-Haddad dusun sidomulyo desa sumberberas kecamatan muncar kabupaten banyuwangi	Arsip Sekertaris
4.	Dokumen serta foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian	Arsip Sekertaris



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPRAN 6

TRANSKIP WAWANCARA

1. Bapak Wagiran selaku Ketua Jamaah Ratib Al-Haddad Dusun Sidomulyo

Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

a. Bagaimana sejarah berdirinya jamaah Ratib Al-Haddad dusun sidomulyo desa sumberberas kecamatan muncar kabupaten banyuwangi?

Berawal dari keresahan bapak Wagiran sendiri sebagai ketua RT.004 Desa. Sumberberas, pada lingkungan sekitarnya yang di isi banyak kegiatan-kegiata yang kurang baik dalam pandangan agama islam bahkan dalam pandangan hukum seperti mabuk-mabukan dan berjudi serta akhuk masyarakat sekitarpun cenderung acuh ataupun tidak peduli mengenai perilaku remaja bahkan sebagian mantan napi yang ada di Desa Sumberberas masih sering melakukan keresahan di wilayah lingkungan RT 004.⁷⁴Pada pertengahan tahun 2018 beliau berinisiatif untuk menjadikan lingkungannya bisa kondusif, dengan

cara mengajak pemuda-pemuda dilingkungan di sekitarnya yang sering membuat keresahan di wilayah tersebut berbincang bersama, beliau berbincang-bincang sebentar untuk mengetahui tujuan mereka melakukan kegiatan yang bersimpangan dengan ketentraman keagamaan dan ketentraman bermasyarakat.

Mengetahui maksud remaja-remaja dan orang tua tersebut, beliau

berinisiatif untuk berdiskusi dengan ustadz gufron yaitu tetangga

⁷⁴ Wawancara dengan bapak Wagiran sebagai ketua Majelis ratibulhaddad, 21 Juni 2022

bapak wagiran serta orang yang dipandang di wilayah RT.004 untuk mengadakan kumpul bersama setiap malam senin dan malam minggu. Untuk kegiatan awal bapak Wagiran tidak langsung mengajak pemuda-pemuda tersebut untuk membaca ratibulhaddad. Akan tetapi mendapatkan izin dari pihak Desa Sumberberas dan majelis tersebut masih berjalan sampai sekarang.

- b. Bagaimana proses transformasi nilai dari internalisasi pelaksanaan nilai-nilai agama islam di desa sumberberas tahun 2022?

Pada tahap transformasi, pada tahap ini ketua majlis Ratib Al-Haddad melakukan pemberian *wejangan*/pesan mengenai hal-hal yang bisa membuat diri bisa menjadi lebih baik serta manusai lebih dekat dengan sang pencipta kepada jamaah pada saat setelah pembacaan Ratib Al-Haddad serta penghayatan mengenai nilai-nilai agama islam kepada jamaah serta pemberian motivasi-motivasi secara langsung dari ketua majelis ke jamaah dan pemberian contoh-contoh melalui cerita-cerita dar umat terdahulu.

- c. Bagaimana tahap transaksi nilai keagamaan terkait perkembangan akhlak karimah jama'ah Ratib Al-Haddad warga desa sumberberas kecamatan tahun 2022?

Ketua majelis memberikan nasihat kepada jamaahnya serta memberikan contoh secara langsung melalui tindakan yang dilakukan oleh ketua majelis yang mengajarkan pentingnya nilai-nilai agama islam dalam diri manusia dan pentingnya berakhlakul karimah antar sesama manusia mengenai nilai-nilai agama islam yang harus tertanam pada diri setiap manusia. Selain itu juga peneliti juga mengamati bapak

Wagiran selaku ketua majelis yang melakukan arahan kepada jamaah terkait akhlak jamaah yang bisa berangsur-angsur membaik serta harus membaik perihal kewajibannya seperti shalat. Dan yang terjadi di lapangan juga beberapa jamaah terlihat beubah mengenai akhlak sesama manusia menjadi lebih baik dan berbeda dari hari-hari sebelumnya.

d. Bagaimana transinternalisasi nilai-nilai agama islam dalam membentuk akhlak karimah melalui kitab ratib al-haddad desa sumberberas tahun 2022?

Setelah pemberian contoh yang dilakukan oleh Bapak Wagiran selaku ketua majelis *Ratib Al-Haddad* dengan cara pemerian ceramah secara langsung dan tidak langsung serta komunikasi dua arah antara ketua dan jamaah *Ratib Al-Haddad*. terlihat ada beberapa jamaah yang terlihat akhlaknya bisa dikatakan lebih baik dari sebelumnya. karena terlihat bahwasannya dalam bertutur kata dengan sesama jamaah bisa

lebih baik. Oleh karena itu setelah pemberian contoh-contoh dan komunikasi secara langsung kepada jamaah. Disini pada tahap terakhir ketua majelis hanya melihat secara langsung mengenai perubahan yang dialami oleh jamaah *Ratib Al-Haddad* seperti tuturkatanya yang dulu kasar kepada siapapun sekarang sudah lebih baik dan saling menghormati satu sama lain dan selain itu adanya perubahan terhadap pelaksanaan shalat yang dulunya mengakhirkan waktu sholat sekarang yang terjadi sebaliknya

2. Bapak Doni Selaku mantan narapidana sekaligus jamaah Ratib Al-Haddad
- a. Bagaimana cara yang dilakukan oleh ketua majelis dalam menanamkan nilai-nilai agama islam dan pembentukan akhlak kepada jamaah?

yang saya lihat dalam majelis tersebut ada beberapa orang yang sudah sedikit membaik perihal perilakunya dan yang saya lihat ketua majelis hanya memberikan sebuah nasehat dan memberikan contoh secara langsung kepada jamaah yang menjadikan para jamaah bisa nyaman dalam majelis ini sampai berangsur-angsur akhlak mereka menjadi lebih baik dari pada sebelumnya serta ketua jamaah sering memberikan nasehat mengenai istiqomah dalam membaca Ratib Al-Haddad.

- b. Apakah ada perubahan yang terjadi pada diri bapak doni setelah mengikuti kegiatan Ratib Al-Haddad?

“Untuk perubahan selama ini alhamdulillah banyak terjadi perubahan

khususnya pada diri saya sendiri yang dulunya sering mabuk-mabukan setelah masuk ke majelis ini dan membaca Ratib Al-Haddad akhlak

saya semakin membaik dan saya bisa mengamalkan nilai-nilai agama

islam yang dulu belum saya kenal dan selain itu juga yang dulunya

saya tak pernah mengikuti pengajian alhamdulillah sekarang bisa

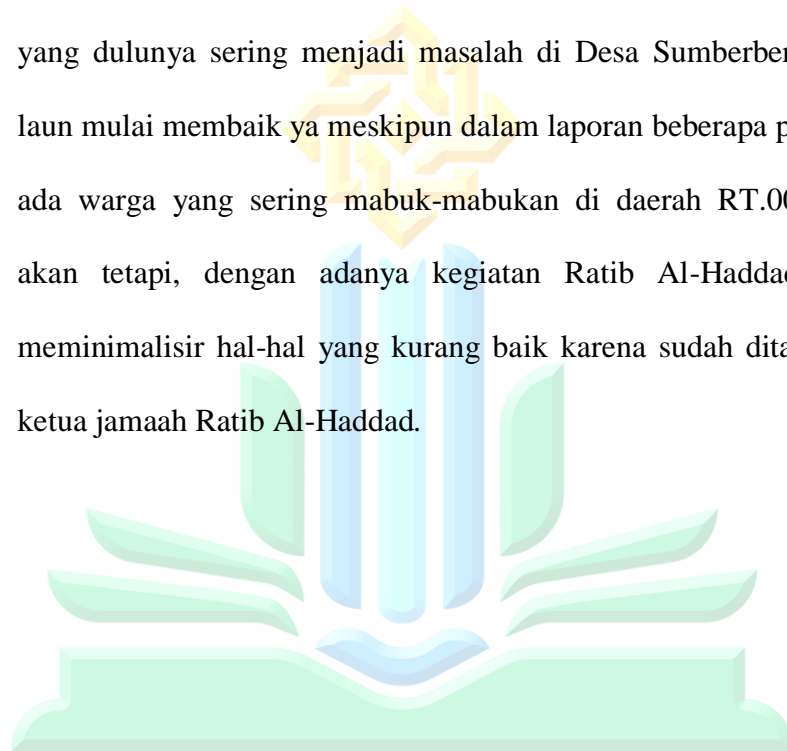
mengikuti dan saya bisa mengaji meskipun belum selancar seperti

jamaah yang lain”

3. Ibu Sri Purnanik selaku Kepala Desa Sumberberas

Apakah ada perubahan sikap masyarakat Desa Sumberberas yang ibuk ketahui setelah mengikuti kegiatan Ratib Al-Haddad?

Oke saya menjawab ya Dari kegiatan ratibulhaddad tersebut sebagian masyarakat yang ada di desa sumberberas lebih tepatnya di RT.004 yang dulunya sering menjadi masalah di Desa Sumberberas lambat-laun mulai membaik ya meskipun dalam laporan beberapa pihak masih ada warga yang sering mabuk-mabukan di daerah RT.004 tersebut akan tetapi, dengan adanya kegiatan Ratib Al-Haddad ini bisa meminimalisir hal-hal yang kurang baik karena sudah ditangani oleh ketua jamaah Ratib Al-Haddad.







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R







LAMPIRAN 7


JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi

No	Hari/Tanggal	Uraian Penelitian	Paraf
1	Selasa, 14 Juni 2022	Izin penelitian kepada ketua majelis ratibulhaddad	
2	Selasa, 14 Juni 2022	ACC surat izin penelitian ke majelis ratibulhaddad	
3	Selasa, 14 Juni 2022	ACC surat izin penelitian pihak Kepala Desa Sumberberas Ibu Sri Purnanik S.H	
4	Selasa, 21 Juni 2022	Wawancara dengan Wakil ketua majelis ratibulhaddad Ustadz Ghufron	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

5	Sabtu, 25 Juni 2022	Wawancara dengan bapak hartono sebagai mantan narapidana sekaligus jamaah ratibulhaddad	
6	Selasa, 28 Juni 2022	Wawancara dengan bapak doni sebagai jamaah ratibulhaddad	
7	Selasa, 28 Juni 2022	Wawancara dengan bapak rudi sebagai sekretaris majelis ratibulhaddad	 Rudi ANIK 25
8.	Sabtu, 2 Juli 2022	Wawancara dengan bapak doni	
9	Sabtu, 2 Juli 2022	Melelengkapi wawancara dengan bapak Hartono	
10.	Kamis, 21 Juli 2022	Permohonan surat keterangan selesai peneltian kepada ketua majelis <i>ratibulhaddad</i>	
11	Kamis, 21 Juli 2022	Permohonan surat keterangan	

		selesai penelitian kepada pihak kepala Desa Sumberberas	
--	--	---	--

Sumberberas, 21 Juli 2022
Majelis Ratibulhaddad Sumberberas



Ustad Wagiran
Ketua Majelis Ratibulhaddad

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 8

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3875/In.20/3.a/PP.009/06/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Mushola Al-Ikhlas (Jamaah Rotib Al-Haddad

Dusun. Sidomulyo, Desa. SUMBERBERAS Kecamatan. Muncar, Kabupaten. Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20181126
 Nama : J. ADITYA WAHYU PRATAMA
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Karimah Melalui Kitab Ratib Al-Haddad Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bapak Wagiran

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Juni 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

LAMPIRAN 9

SURAT SELESAI PENELITIAN



**MAJELIS TAKLIM ZIKIR SHALAWAT DAN
RATIBULHADDAD SUMBERBERAS MUNCAR
BANYUWANGI**

Jl. KH. ABDUL MANNAN KM.02, BANYUWANGI Telp. (085258947896)

SURAT KETERANGAN

Nomor:162/IB/421.3/S.Ket/RBM/2022

Yang bertanda di bawah ini:

Nama : Ustadz Wagiran
 Tempat, tgl Lahir : Banyuwangi, 20 April 1955
 Jabatan : Ketua Majelis
 Alamat Majelis : Dusun, Sidomulyo, Desa. Sumberberas, Kecamatan. Muncar,
 Banyuwangi

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : J. Aditya Wahyu Pratama
 NIM : T20181126
 Progam Studi : Pendidikan agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di majelis raibulhaddad desa sumberberas muncar banyuwangi mulai tanggal 14 Juni 2022 s/d 21 Juli 2022 yang mana melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik dan sesuai dengan yang ditetapkan.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberberas 21 Juli 2022

Ketua Majelis Ratibulhaddad





**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
KECAMATAN MUNCAR
DESA SUMBERBERAS**

Jl. Raya Sidomulyo Nomor 206 Email: sumberberas01@gmail.com Kode Pos: 83355

SURAT KETERANGAN

Nomor : 460/486/429.511.01/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Purnanik
Jabatan : Kepala Desa Sumberberas

Dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama Lengkap : **J. ADITYA WAHYU PRATAMA**
2. NIK : 3510052805000001
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 28-05-2000
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Islam
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
8. Kewarganegaraan : Indonesia
9. Alamat : Dsn Sidomulyo Rt. 004/Rw. 011 Desa Sumberberas
Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.

Orang tersebut di atas saat ini benar-benar penduduk Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kab Banyuwangi. Atas dasar keterangan yang bersangkutan dan sepengetahuan kami di lapangan bahwa saat ini yang bersangkutan diatas telah menyelesaikan penelitian majelis raibulhaddad yang dimulai pada tanggal 14 Juni 2022 S/d 21 Juli 2022 di Musholla Al-Ikhlas Dusun Sidomulyo.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumberberas, 10 Oktober 2022



Kepala Desa Sumberberas



SRI PURNANIK

LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI KEGIATAN

NO	FOTO	DESKRIPSI
1.		<p>Tempat depan jalan lokasi pelaksanaan kegiatan pembacaan ratibulhaad di mushola al-ikhlas desa sumberberas kecamatan muncar</p>
2.		<p>Di sebelah utara mushala lokasi pelaksanaan kegiatan pembacaan ratibulhaddad dengan jamaah para mantan narapidana dan mantan preman</p>

3.



Meminta izin kepada ketua majelis *ratibulhaddad* Dusun Sidomulyo Desa Sumberberas Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi serta langsung melakukan wawancara

5.



Perizinan kepada wakil ketua jamaah *ratibulhaddad*

6.



Foto dengan mantan narapidana sekaligus jamaah ratibulhaddad dan mewawancarai mengenai kegiatan yang ada di dalam majelis

5.



Sebagian kegiatan mengenai internalisasi nilai-nilai agama islam yang dituangkan langsung melalui pembagian daging qurban

6.



Kegiatan
pembacaan
ratibulhaddad
bersama jamaah

7.



Kegiatan malam
satu suro

8.



Kegiatan pemtongan rambut malam satu suro yang diikuti oleh sebagian jamaah ratibulhaddad

9.

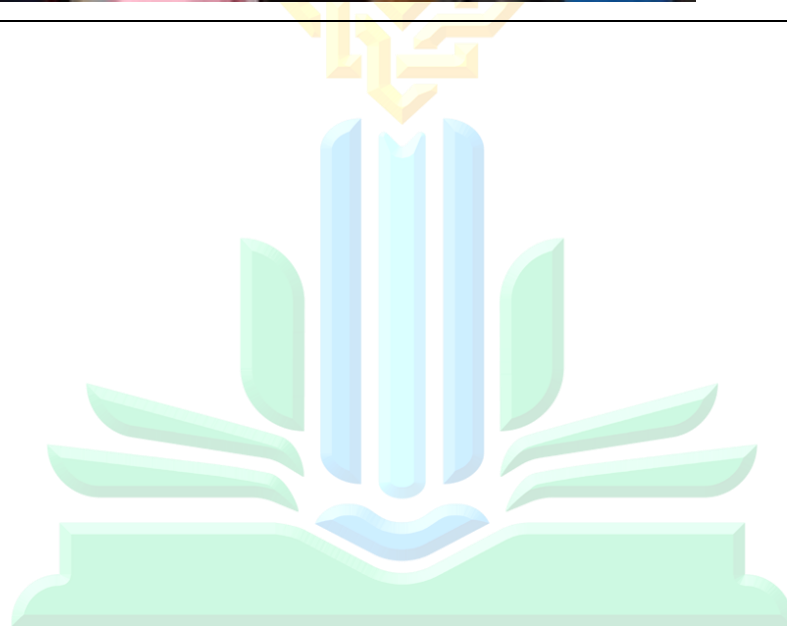


Pemberian wejangan serta proses transaksi nilai melalui komunikasi dua arah yang dilakukan oleh Ustadz Gufron selaku wakil ketua majelis *ratibulhaddad*

10.



Penyerahan surat
selesai penelitian
dari pihak kepala
Desa
Sumberberas
kepada peneliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 11**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : J. Aditya Wahyu Pratama
 NIM : T20181126
 Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Intansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara dikutip dalam naskan ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banyuwangi 21 Juli 2022

Saya yang menyatakan



J ADITYA WAHYU PRATAMA

NIM. T20181126

LAMPIRAN 12

BIODATA PENULIS



1	Nama	J. Aditya Wahyu Pratama
2	Tempat Tanggal Lahir	Banyuwangi, 28 Mei 2000
3	Jenis Kelamin	: Laki-laki
4	Alamat	: Dusun. Sidomulyo, RT. 004, RW. 011, Desa. Sumberberas, Kecamatan. Muncar, Kabupaten. Banyuwangi
5	E-mail	: j.adityawahyu@gmail.com
6.	Motto	: Tidak masalah dirimu terlambat. Karena semua orang mempunyai awalan yang berbeda-beda.
7.	Riwayat Pendidikan	TK Khatijah 15 MI Miftahul Mubtadiin MtsN Banyuwangi 2 MAN 3 Banyuwangi UIN KH Achmad Siddiq Jember